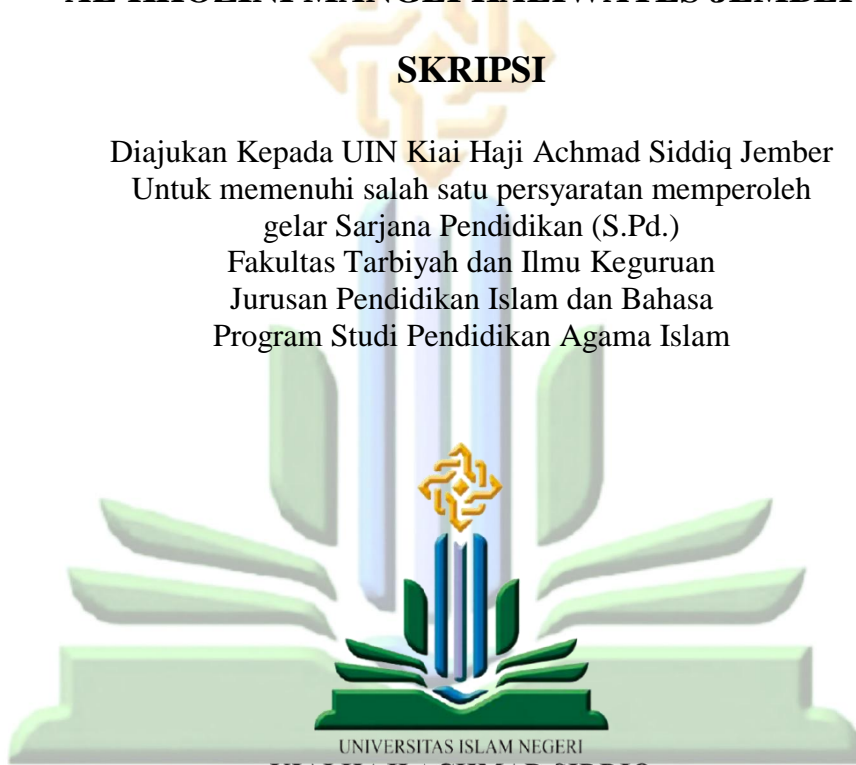


**DESAIN KURIKULUM PESANTREN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SANTRI
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MAHASISWI
AL KHOZINI MANGLI KALIWATES JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**Oleh :
JEMBER**

**Putri Annisa Firdaus
NIM T20191075**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2023**

**DESAIN KURIKULUM PESANTREN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SANTRI
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MAHASISWI
AL KHOZINI MANGLI KALIWATES JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa

Oleh:

**Putri Annisa Firdaus
NIM T20191075**

Disetujui Pembimbing,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP 20160359

**DESAIN KURIKULUM PESANTREN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SANTRI
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MAHASISWI
AL KHOZINI MANGLI KALIWATES JEMBER)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 17 April 2023

Tim Penguji

Ketua



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP 196405111999032001

Sekretaris



Erisy Syawiril Ammah, M.Pd
NIP 199006212019031012

Anggota:

1. **Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I** ()
2. **Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I** ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

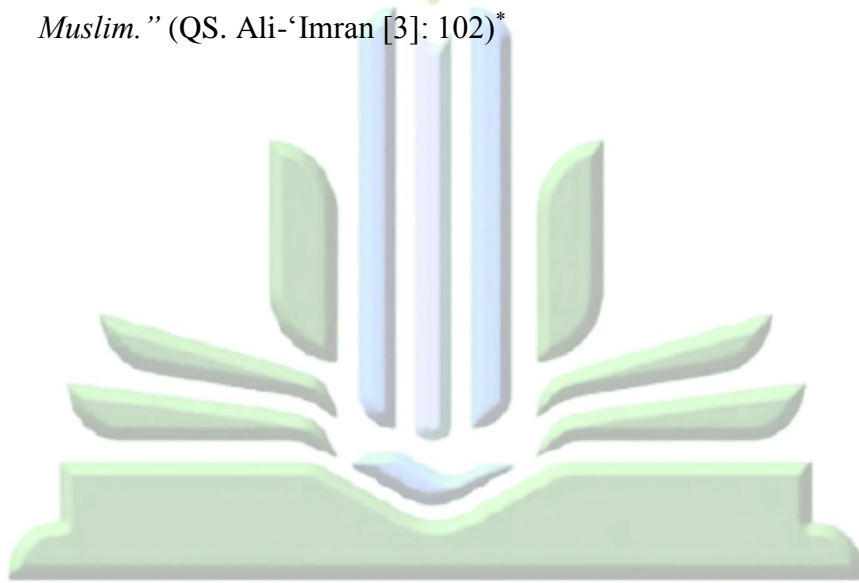


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP 196405111999032001

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖ ۚ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar benartakwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.” (QS. Ali-‘Imran [3]: 102)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Muchaeroni, *Al- Qur'an Hafalan Metode 7 Kotak* (Bandung: Tim Al Qosbah ,2020), 63.

PERSEMBAHAN

Atas izin serta karunia Allah subhanahu wa ta'ala syukur alhamdulillah saya bisa mengakhiri masa studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember skripsi ini, dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis (H. Agustus Marzuki) dan (Hj. Yeni Aisyah) yang selalu mendo'akan, membimbingku serta memberikan motivasi untuk terus semangat dan maju dalam mengejar cita-cita dan masa depan di dunia maupun akhirat.
2. Adek (Ahnaf Ivan Darmawan, Mohammad Azka Zidan Azizi dan Muhammad Alby Davvi) yang senantiasa selalu memberikan dukungan kepada penulis.
3. Suami (Badrus Sofi) yang telah menemani, memberikan semangat, motivasi dan selalu memberikan suasana ceria dalam menggapai masa depan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah subhanahu wa ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini dapat diperoleh karena dukungan, bantuan dan bimbingan banyak pihak. Untuk itu disampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanul jaza' kepada;

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama kegiatan belajar di kampus ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Kordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu urusan perkuliahan.
5. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan skripsi dengan sabar.

6. Seluruh Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan S1 dalam memperoleh gelar Sarjana. Khususnya kepada Bapak Ach. Barocky Zaimina, S. Pd.I, M.SI. selaku Dosen pembimbing akademik penulis selama menempuh studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
7. Gus Muhammad Khozin, M.AP., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember, Ustadz/ustadzah, Pengurus dan seluruh santri yang telah memberikan waktunya untuk penulis melakukan penelitian di Lembaga Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember.

Akhirnya, dengan ucapan terima kasih penulis harapkan semua bantuan dan bimbingan bapak, ibu, dan teman-teman yang telah mendapat ridho dari Allah subhanahu wa ta'ala Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 17 April 2023

Penulis

ABSTRAK

Putri Annisa Firdaus, 2023: *Desain Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember).*

Kata Kunci: Desain Kurikulum dan Karakter Santri

Tantangan yang di hadapi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan semakin hari semakin besar karena dampak dari perubahan zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seperti yang di alami oleh Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini yang dimana adatnya masih bercampur antara tradisional dan modern, meskipun begitu bukan berarti dampak perubahan zaman itu tidak dapat masuk kedalam lingkungan pesantren apalagi seluruh santrinya adalah mahasiswi yang pasti memiliki wawasan yang luas

Fokus penelitian pada penelitian ini sebagai berikut : *pertama*, Bagaimana Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini dalam membentuk karakter santri dan *kedua*, Bagaimana Strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini dalam membentuk karakter santri.

Tujuan penelitian ini adalah: *pertama*, untuk mendeskripsikan desain kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini dalam membentuk karakter santri dan *kedua*, untuk mendeskripsikan strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini dalam membentuk karakter santri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut: *Pertama*, kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini dalam membentuk karakter santri di antaranya kurikulum di susun oleh stakeholder pesantren melalui forum musyawarah, kurikulum pesantren disusun tahun 2017 berdasarkan identifikasi kebutuhan dan kontekas belajar mahasiswa UIN KHAS. Adapun Kurikulumnya Bersifat intrakurikuler, kajian kitab kuning dan Bersifat ko-kurikuler. Sedangkan evaluasi kurikulum dilakukan tiga kali evaluasi dalam setahun yaitu pada setiap satu bulan sekali fokus membahas tentang karakter, dan tiga bulan sekali fokus pada kegiatan pondok pesantren serta evaluasi pada satu tahun sekali fokus membahas tentang kinerja pengurus. *Kedua*, strategi pembentukan karakter di Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Khozini melalui : Metode Uswah Hasanah, sholat berjamaah, kegiatan pondok, jum'at berkah dan ro'an disamping itu ada piket harian dan koperasi jujur.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori	22

1. Desain Kurikulum	22
2. Strategi Pembentukan Karakter Santri	30
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian.....	52
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	93
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
3.1 Tabel Informan	43
3.2. Tabel Observasi.....	47
3.3. Tabel Wawancara.....	48
4.1 Daftar Ustadz/Ustadzah	57
4.2 Daftar Santri	58
4.3 Daftar Sarana dan Prasarana	60
4.4 Tabel Program Kegiatan Pondok	69
4.5 Tabel Kajian Kitab dan Jadwal Intensif	73
4.6 Tabel Penemuan Penelitian Fokus Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri	79
4.7 Tabel Tata Tertib	83
4.8 Tabel Penemuan Penelitian Fokus Strategi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri	93

DAFTAR GAMBAR

4.1 Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini	55
4.2 Struktur Pengurus	56
4.3 Kajian Kitab	71
4.4 Surat Izin Tidak Mengikuti Kegiatan	75
4.5 Kegiatan Evaluasi Pengurus	77
4.6 Kegiatan Evaluasi Pengurus Bersama Santri	77
4.7 Kegiatan Intensif	85
4.8 Kegiatan Sholat Berjamaah	86
4.9 Kegiatan Khataman	87
4.10 Kegiatan Halakoh	87
4.11 Kegiatan Jum'at Berkah	88
4.12 Musholla	90
4.13 Dapur.....	91
K 4.14 Koperasi	91

JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

Matrik Penelitian.....	110
Persyaratan Keaslian Tulisan	112
Instrumen Wawancara.....	113
Jurnal Penelitian.....	118
Surat Izin Penelitian	119
Surat Selesai Penelitian.....	120
Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini	127
Absensi Kajian Intensif	130
Dokumentasi Wawancara.....	131
Biodata Penulis.....	134



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter santri. Selain sebagai tempat untuk memperdalam ilmu agama, pondok pesantren juga sebagai tempat untuk memperkuat nilai moral dan sosial, membangun kebersamaan dan kerja sama, meningkatkan kemandirian dan mengembangkan kemampuan akademik dalam kehidupan santri sehingga santri bisa menjadi pribadi yang lebih tangguh, mandiri dan berakhlak mulia.

Namun di sini selain tentang peran pondok pesantren perlu kita ketahui juga tentang apa itu pondok pesantren. Pengertian Pesantren termuat dalam UURI No. 18 tahun 2019 pasal 1 ayat 1 tentang pesantren.

Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain yang selanjutnya disebut Pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam *rahmatan lil'alamin* yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹

Pesantren termasuk pendidikan khas Nusantara yang telah teruji kualitas pendidikannya hingga sekarang. Dalam perkembangannya,² Pondok Pesantren menjelma sebagai lembaga sosial yang memberikan warna

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 pasal 1 tahun 2019.

² A.R. Fadhal dan Syatibi, *Pergeseran Literatur Pondok Pesantren Salafiyah Indonesia*, (Jakarta : Departemen Keagamaan RI.2006), 29

tersendiri bagi perkembangan masyarakat disekitarnya karena pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lain. Pendidikan pesantren meliputi; pendidikan agama islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis.

Tujuan dari pada pendidikan di pondok pesantren yaitu menciptakan dan megembangkan kepribadian Muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, mampu berdiri sendiri, bebas, teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia.³

Banyak hal yang menarik dari pondok pesantren yang tidak terdapat pada lembaga lain, seperti santri yang takdzim dan beradab pada kiai, mencetak kader-kader yang berbudi pekertoi yang baik, berakhlakul karimah dan mampu merngetahui hukum-hukum islam yang ada didalam kitab kuning seperti contoh yang berada pada kitab fikih.⁴

Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama islam, pondok pesantren berhasil membina kehidupan beragama di Indonesia dan juga ikut berperan dalam menanamkan sikap kebangsaan kepada rakyat Indonesia serta berperan aktif dalam upaya mecerdaskan kehidupan bangsa terutama dalam pembentukan karakter.

³ Mujammil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Demokrasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga,2005), 4

⁴ Muhammad FajrulPeran Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter di Era Milenial (Studi di Pondok Pesantren Al Utsmani), Vol 4 No 2 (Januari 2022), 290

Konsep pembentukan karakter dapat dipahami sebagai proses pendidikan karakter dengan melakukan pembiasaan kepada setiap individu baik yang terkait dengan sikap, perilaku, motivasi dan seterusnya yang bisa menjadikan setiap individu menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan saja tak cukup jika hanya untuk membuat anak pandai, tetapi harus mampu menciptakan nilai-nilai luhur atau karakter bangsa. Oleh karena itu, penanaman nilai luhur atau karakter harus dimulai sejak dini sehingga nantinya mampu menjadi anak bangsa yang membanggakan. Menghadapi permasalahan penurunan moral atau karakter pada setiap manusia pada lingkungannya, diperlukan inovasi-inovasi untuk membentuk karakter pada diri manusia agar mengurangi berbagai krisis moral.⁵

Manusia telah diciptakan dengan keadaan sempurna seperti dalam karakternya, namun dalam perjalanan hidup sebagian ada yang mengalami kemerosotan ke dalam perilaku yang sangat tercela dan hina.⁶ Sebaliknya, sebagian yang lain tetap berada dalam hidup yang baik dan berkarakter positif, menjalani hidup dengan didasari keimanan dan amal sholeh. Dalam al- Qur'an surat al - Alaq ayat 4 - 6 dijelaskan :

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۖ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغَى ۖ ﴿٦﴾

Artinya :“ Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia tentang apa yang tidak diketahuinya, dan sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas.”⁷

⁵ Didit Nuntara, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru*, Volume 6 Nomor 1 (Tahun 2022), 1

⁶Maskuri Bakri & Diyah Werdiningsih, *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren* (Jakarta: Nirmana Media, 2017), 3.

⁷ Muchaeroni, *Al- Qur'an Hafalan Metode 7 Kotak* , , QS. Al Alaq : 1- 6 ,(Bandung : Tim Al Qosbah ,2020) 597

Dalam pembentukan karakter santri ini juga mengarah pada nilai-nilai seperti jujur, peduli, rasa hormat, tanggung jawab, dan adil- dan membantu santri untuk memahami, memperhatikan, dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam semua aspek kehidupan santri.

Tantangan yang di hadapi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan semakin hari semakin besar karena dampak dari perubahan zaman serta kemajuan ilmupengetahuan dan teknologi. Tantangan-tantangan tersebut antara lain; adanya pergeseran kebudayaan yang dimiliki pesantren juga kebudayaan luar yang masuk ke pesantren. Hal ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti; kenakalan remaja di lingkungan pesantren, sikap intoleran terhadap sesama serta sikap kepedulian yang mulai memudar. Tentunya ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengasuh, pengurus dan pengelola pondok pesantren dalam memberikan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman demi mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Tantangan itu juga berlaku di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini yang menjadi lokasi dari penelitian ini. Terlebih, Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini merupakan Pondok Pesantren yang adatnya masih bercampur antara tradisional dan modern, meskipun begitu bukan berarti dampak perubahan zaman itu tidak dapat masuk kedalam lingkungan pesantren apalagi seluruh santrinya adalah mahasiswa yang pasti memiliki wawasan yang luas.

Hal ini dikarenakan dampaknya sangat sulit untuk dicegah, sehingga kita akan dipaksa untuk mengikuti arus dari perubahan zaman tersebut.⁸

Oleh karenanya, pondok pesantren memiliki peranan penting dalam membentuk karakter setiap santri. Karakter yang dimaksud disini adalah sikap dan perilaku menghargai, kerja sama dalam menyelesaikan masalah bersama, dengan cara menjalin komunikasi dan persahabatan, pemberian pertolongan serta bantuan kepada orang yang membutuhkan. Nilai karakter gotong royong antara lain tolong menolong, menghargai kerja sama, solidaritas, komitmen atas keputusan bersama, inklusif. Musyawarah mufakat. Empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap keteladanan.⁹

Pondok pesantren Mahasiswi Al Khozini bertempat di Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Mayoritas santrinya adalah para mahasiswi yang berasal dari berbagai daerah namun masih dalam lingkup yang kecil. Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini termasuk berkategori asriyah atau moderen. Pondok Pesantren salafiyah adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan tradisional, sebagaimana yang berlangsung sejak awal berdirinya sebuah pondok pesantren. Pembelajaran ilmu-ilmu agama Islam dilakukan secara individual atau kelompok-kelompok dengan konsentrasi pada kitab-kitab klasik berbahasa Arab. Namun yang membedakan dengan pondok pesantren pada

⁸ Observasi di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini, 06 Februari 2023

⁹ Kemendikbud, 2016, Infografis Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <mailto:www.kemendikbud.go.id>

umumnya, santri di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini ini di tuntut untuk bisa menjadi santri .¹⁰

Menjadi seorang santri merupakan impian sebagian anak utamanya bagi sebagian orang tua. Menurut kamus santri itu siswa, tapi dalam masyarakat luas santri memiliki arti sendiri yaitu sanggup meneruskan ajaran rasulullah. Namun santri juga dapat di artikan sebagai sin (satrul al aurah) yang artinya menutup aurat, nun (naibul ulama) yang artinya wakil dari ulama, ta' (tarkul al ma'ashi) yang artinya meninggalkan kemaksiatan, sedangkan ra' (ra'isul ummah) yang memiliki arti pemimpin ummat.¹¹

Dari berbagai macam permasalahan yang ada ini, para santri dapat belajar cara berinteraksi, bergaul, bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar. Sehingga santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini ini bisa mengikuti arus zaman dan tidak gagap teknologi ini.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam mengenai “Desain Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember)”. Terlebih, berbagai macam permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini sangatlah beragam seperti kenakalan remaja, pencurian, sikap intoleran terhadap sesama santri, senioritas dan berbagai macam permasalahan lainnya. Sehingga peran dari pondok pesantren sangatlah dibutuhkan untuk mengatasi berbagai macam permasalahan tersebut melalui pembentukan karakter pada diri santri.

¹⁰ Observasi di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini, 06 Februari 2023

¹¹ Muhammad Khozin, *Santri Milenial Cerita Santri Memaknai Era Digital, Entrepreneur dan Nasionalisme*, (Jakarta : Bhuana Ilmu Populer, 2018), 7

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Desain Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini dalam membentuk karakter santri?
2. Bagaimana Strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini dalam membentuk karakter santri?

C. Tujuan Penelitian

Menindak lanjuti dari rumusan masalah yang peneliti kaji, maka tujuan peneliti ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan desain kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini dalam membentuk karakter santri.
2. Untuk mendeskripsikan strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini dalam membentuk karakter santri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini menghasilkan banyak pengetahuan sekaligus memberikan kontribusi bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pembentukan karakter santri .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dalam pengetahuan dan wawasan terkait dengan pembentukan karakter santri, serta sebagai sarana dalam pengembangan keilmuan keterampilan penelitian dan penyusunan karya ilmiah.

- b. Bagi Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Sebagai tambahan literature bagi mahasiswa yang mengembangkan kajian dalam bidang Pendidikan Agama Islam sekaligus untuk menambah referensi tulisan karya ilmiah di Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

- c. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember

Dapat mengembangkan Desain Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri yang kreatif, inovatif dan mengikutip perkembangan ilmu dan teknologi.

- d. Bagi Pengasuh, Ustadz, Ustadzah dan Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan Pengasuh, Ustadz, Ustadzah, Pengurus dan Seluruh Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam pembentukan karakter santri ini.

- e. Bagi Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember

Memberikan output dari pelaksanaan pembentukan karakter santri yang baik dan bermutu untuk mengetahui semua akhlak santribaik di pondok ataupun di lingkungan rumah.

E. Definisi Istilah

Judul yang dibahas dalam skripsi ini ialah “Desain Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember)”. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami dan memudahkan pembaca untuk menelusuri inti dari penulisan proposal skripsi ini, penulis memberikan definisi sebagai berikut :

1. Desain Kurikulum

Desain kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dikoordinasikan oleh sedikitnya dua orang atau lebih dengan kerja sama dan tanggung jawab antar anggota. Sedangkan kurikulum adalah suatu perangkat pendidikan yang dijadikan dasar kegiatan pendidikan agar terarah dan sistematis. Jadi, desain kurikulum adalah hasil modifikasi pola pengorganisasian unsur-unsur atau komponen kurikulum.

2. Karakter Santri

Karakter santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang baik, misalnya terkait dengan sikap jujur, toleransi, kerja keras, adil, dan amanah. Santri adalah sebutan bagi peserta didik yang menimba ilmu pengetahuan di pesantren. Jadi, karakter santri ialah sebuah kepridian yang dimiliki oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan agama di pondok pesantren.

Berdasarkan uraian kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Desain Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri adalah modifikasi pola pengorganisasian pada sebuah lembaga pendidikan dengan beberapa unsur, komponen dan kurikulum dengan tujuan untuk membentuk sebuah kepribadian yang dimiliki oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan agama di pondok pesantren, serta diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari ini.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Bab satu, pendahuluan merupakan dasar dalam melakukan penelitian yang meliputi; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab dua, kajian kepustakaan yang berisi tentang pembahasan landasan teori yang digunakan untuk membaca fenomena. Sumber referensi yang digunakan adalah bahan yang berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer dapat diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Sedangkan sumber sekunder dapat diperoleh dari skripsi, buku teks, artikel, jurnal dan internet. Pada prinsipnya, bab kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memuat hasil

penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini, guna memberikan ketegasan otoritas penelitian peneliti dan menghindari terjadinya duplikasi. Sedangkan kajian teori memuat pembahasan teori yang menjadi perspektif dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian.

Bab tiga, tentang metode penelitian yang menyajikan tentang cara menggali data. Pada bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, berisi tentang pembahasan yang terdiri dari penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup yang memaparkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran peneliti berdasarkan hasil temuan selama penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa literatur yang ada, peneliti menemukan beberapa penelitian yang tema pembahasannya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau yang belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya) diantaranya yaitu :

Pertama, skripsi oleh Dimas Setiyo Wicaksono pada tahun 2021, dengan judul “Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alpa Dan Tantangan Pendidikan Era *Society 5.0*”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa diharapkan pondok pesantren dapat melakukan pembaharuan - pembaharuan sesuai dengan kebutuhan di era saat ini, terutama dalam menghadapi kemajuan teknologi yang begitu canggih yang berkembang begitu cepat, Dibutuhkan kemampuan literasi dasar seperti literasi data yaitu kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (*big data*) di dunia digital. Kemudian literasi Teknologi, memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi selain itu beradaptasi dengan *Society 5.0*, dalam dunia pendidikan diperlukan kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration*).¹²

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti tulis ialah sama-sama membahas mengenai pondok pesantren yang sangat

¹² Dimas Setiyo Wicaksono, “Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alpa Dan Tantangan Pendidikan Era *Society 5.0*” (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2021), 8.

berperan penting di era yang sudah serba milenial. Perbedaannya penelitian ini lebih fokus pada peranan dan kesiapan pondok pesantren untuk menyambut Era *Society 5.0* sedangkan penelitian yang akan peneliti laksanakan lebih fokus pada kurikulum dan strategi pondok pesantren dalam membentuk karakters santri di era milenial.

Kedua, penelitian yang di tulis oleh Prita Dellasari pada tahun 2021, dengan judul “Peran Pondok Pesantren Dalam Mendidik Santri Milenial Agar Mampu Menghadapi Perubahan Zaman (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Barokah Mangunsiman Suman Ponorogo)”. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwasanya dampak perubahan zaman yang ada di pondok pesantren al-barokah banyak membawa dampak positif di bandingkan dengan negatif atau madharatnya, karena pada dasarnya kebanyakan santrinya adalah seorang mahasiswa yang mana mereka harus mampu menghadapi perubahan zaman. Hal itu di tandai dengan adanya *disruptive mindset, self driving* dan *rechape or create* yang terjadi pada santri. Peran pondok Pesantren Al-Barokah dalam menghadapi perubahan zaman diantaranya ialah *islamic source* dengan tetap berpegang teguh pada al-qur’an dan sunnah. *Human needs* dengan melatih santrinya melalui pembiasaan, istiqomah dan juga praktik secara langsung. Serta dengan membatasi kebebasan menggunakan teknologi.¹³

Adapun persamaan penelitian ini ialah terdapat pada objek penelitian yaitu peran pondok pesantren dan subjek penelitian adalah Pengasuh, ustadz,

¹³ Prita Dellasari,1 “Peran Pondok Pesantren Dalam Mendidik Santri Milenial Agar Mampu Menghadapi Perubahan Zaman (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Barokah Mangunsiman Suman Ponorogo)” (Skripsi : IAIN Ponorogo, 2021), 2.

Pengurus dan santri. Perbedaannya peneliti ini fokus dalam menghadapi perubahan zaman sedangkan penelitian yang peneliti tulis lebih fokus pada penumbuhan karakter santri.

Ketiga, jurnal oleh Nilna zizatus Shofiyyah, Haidir Ali dan Nurhayati Sastraatmaja pada tahun 2019, dengan judul “Model Pondok Pesantren Di Era Milenial”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa arus globalisasi di era millennial ini telah membuat generasinya tidak dapat jauh dari penggunaan teknologi, internet, media sosial dan lain sebagainya. Hal itu mendorong pondok pesantren untuk melakukan modernisasi dengan cara melihat kebutuhan “pasar” yang membutuhkan sumber daya manusia yang mampu bersaing. Sehingga muncul-lah model-model pondok pesantren era millennial. Berbagai pengembangan dilakukan, diantaranya penguasaan bahasa asing, entrepreneurship, ICT (Information and Communication Technology), serta kompetensi-kompetensi kekinian lainnya. Modernisasi ini, selain berdampak positif juga memicu permasalahan, diantaranya ialah pondok pesantren menjadi semakin sulit untuk memenuhi fungsi pokoknya yaitu menghasilkan manusia-manusia tafaqih fiddin.¹⁴

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah objek penelitian yaitu peran pondok pesantren. Perbedaannya Pendekatan penelitian kajian pustaka sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan pendekatan *narrative research*, Penelitian ini fokus kepada model pondok pesantren yang

¹⁴ Nilna zizatus Shofiyyah,dkk, “Model Pondok Pesantren Di Era Milenial”, *Belajea : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 01, 2019, 1.

muncul di era milenial sedangkan penelitian yang peneliti tulis lebih fokus perananan pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri

Keempat, jurnal oleh Imroatul Azizah pada tahun 2021, dengan judul “ Peran Santri Milenial Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama”. Berdasarkan hasil penelitian dengan pengetahuan agama yang mumpuni serta karakternya yang khas, santri hampir selalu dipandang positif di tengah masyarakat. Karakter dan kelebihan yang dimiliki santri membuka peluang yang lebar untuk menjadi pelopor segala bentuk kebaikan dan perubahan. Moderasi di antaranya. Sebab isu moderasi adalah isu yang sangat erat kaitannya dengan dengan pemahaman agama. Maka peran santri sangatlah vital. Apalagi bila didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju di era milenial ini, semakin lengkaplah ‘senjata’ yang dimiliki santri dalam menjalankan peran tersebut. Maka muculah istilah santri milenial.¹⁵

Adapun persamaan penelitian ini adalah santri sebagai subjek penelitian. Perbedaannya Pendekatan penelitian adalah kajian pustaka sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan pendekatan *narrative research*, penelitian ini fokus kepada pewujudan moderasi beragama sedangkan penelitian yang akan peneliti tulis lebih fokus kepada pembentukan karakter.

Kelima, jurnal oleh Asriyah pada tahun 2022, dengan judul “Membangun Karakter Santri Yang Kreatif, Toleran dan Bertanggung Jawab”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya membangun karakter santri yang kreatif, toleran, dan

¹⁵ Imroatul Azizah, “ Peran Santri Milenial Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama”, Prosiding Nasional Pasca Sarjana IAIN Kediri, Vol . 4, (November 2021), 197.

bertanggung jawab secara umum dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang kreatif, penuh toleransi, dan tanggung jawab. Adapun secara khusus dapat dilakukan dengan pendekatan normatif, pendekatan model, pendekatan ganjaran dan hukuman, pendekatan penanaman nilai, pendekatan pembelajaran substantif, dan pendekatan pembelajaran reflektif.¹⁶

Adapun persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang karakter santri. Perbedaannya penelitian ini lebih fokus pada kebiasaan sosial santri sedangkan penelitian yang peneliti tulis lebih fokus kepada kurikulum dan strategi pondok pesantren.

Pada kelima penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, perbedaan dan persamaan tersebut dipaparkan dalam tabel berikut:

Table 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Dimas Setiyo Wicaksono (2021), "Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alpa Dan Tantangan Pendidikan Era <i>Society 5.0</i> "	a. Lokasi penelitian di pondok pesantren b. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi	a. Pendekatan penelitian <i>library research</i> yang akan peneliti gunakan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan pendekatan <i>narrative research</i> b. Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pondok pesantren dapat melakukan pembaharuan - pembaharuan sesuai dengan kebutuhan di era saat ini, terutama dalam menghadapi kemajuan teknologi yang begitu canggih yang berkembang begitu

¹⁶ Asriyah, "Membangun Karakter Santri Yang Kreatif, Toleran dan Bertanggung Jawab". *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik* Vol 2. No 3. (Agustus 2022), 1.

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
			<p>ini lebih fokus pada peranan dan kesiapan pondok pesantren untuk menyambut Era <i>Society</i> 5.0 sedangkan penelitian yang akan peneliti tulis lebih fokus pada kurikulum dan strategi pondok pesantren dalam membentuk karakter santri di era milenial</p>	<p>cepat, Dibutuhkan kemampuan literasi dasar seperti literasi data yaitu kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (<i>big data</i>) di dunia digital. Kemudian literasi Teknologi, memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi selain itu beradaptasi dengan <i>Society</i> 5.0, dalam dunia pendidikan diperlukan kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (<i>Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration</i>).</p>
2.	<p>Prita Dellasari (2021), “Peran Pondok Pesantren Dalam Mendidik Santri Milenial Agar Mampu Menghadapi Perubahan Zaman (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Barokah Mangunsiman</p>	<p>a. Objek penelitian yaitu peran pondok pesantren b. Subjek penelitian adalah Pengasuh, ustadz, Pengurus dan santri</p>	<p>Penelitian ini fokus dalam menghadapi perubahan zaman sedangkan penelitian yang peneliti tulis lebih fokus pada penumbuhan karakter santri</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwasanya dampak perubahan zaman yang ada di pondok pesantren al-barokah banyak membawa dampak positif di bandingkan dengan negatif atau madharatnya, karena pada dasarnya kebanyakan</p>

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	Suman Ponorogo)”			santrinya adalah seorang mahasiswa yang mana mereka harus mampu menghadapi perubahan zaman. Hal itu di tandai dengan adanya <i>disruptive mindset</i> , <i>self driving</i> dan <i>rechape or create</i> yang terjadi pada santri. Peran pondok Pesantren Al- Barokah dalam menghadapi perubahan zaman diantaranya ialah <i>islamic source</i> dengan tetap berpegang teguh pada al-qur'an dan sunnah. <i>Human needs</i> dengan melatih santrinya melalui pembiasaan, istiqomah dan juga praktik secara langsung. Serta dengan membatasi kebebasan menggunakan tehnologi.
3.	Nilna zizatus Shofiyyah (2019), Haidir Ali dan Nurhayati Sastraatmaja , “Model Pondok Pesantren Di Era	Objek penelitian yaitu peran pondok pesantren	a. Pendekatan penelitian kajian pustaka sedangkan penelitian yang akan peneliti	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa arus globalisasi di era millennial ini telah membuat generasinya tidak dapat jauh dari

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	Milenial”		<p>teliti menggunakan pendekatan <i>narrative research</i></p> <p>b. Penelitian ini fokus kepada model pondok pesantren yang muncul di era milenial sedangkan penelitian yang peneliti tulis lebih fokus perananan pondok pesantren dalam pembentuk an karakter santri</p>	<p>penggunaan teknologi, internet, media sosial dan lain sebagainya. Hal itu mendorong pondok pesantren untuk melakukan modernisasi dengan cara melihat kebutuhan “pasar” yang membutuhkan sumber daya manusia yang mampu bersaing. Sehingga muncul lah model-model pondok pesantren era millennial. Berbagai pengembangan dilakukan, diantaranya penguasaan bahasa asing, entrepreneurship, ICT (Information and Communication Technology), serta kompetensi-kompetensi kekinian lainnya. Modernisasi ini, selain berdampak positif juga memicu permasalahan, diantaranya ialah pondok pesantren menjadi semakin sulit untuk memenuhi fungsi</p>

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
				pokoknya yaitu menghasilkan manusia-manusia tafaquh fiddin.
4.	Imroatul Azizah (2021), “Peran Santri Milenial Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama”	Santri sebagai subjek penelitian	<p>a. Pendekatan penelitian adalah kajian pustaka sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan pendekatan <i>narrative research</i></p> <p>b. Peneliti ini fokus kepada pewujudan moderasi beragama sedangkan penelitian yang akan peneliti tulis lebih fokus kepada pembentukan karakter</p>	<p>Berdasarkan penelitian ini dengan pengetahuan agama yang mumpuni serta karakternya yang khas, santri hampir selalu dipandang positif di tengah masyarakat. Karakter dan kelebihan yang dimiliki santri membuka peluang yang lebar untuk menjadi pelopor segala bentuk kebaikan dan perubahan. Moderasi di antaranya. Sebab isu moderasi adalah isu yang sangat erat kaitannya dengan pemahaman agama. Maka peran santri sangatlah vital. Apalagi bila didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju di era milenial ini, semakin lengkaplah ‘senjata’ yang dimiliki santri</p>

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
				dalam menjalankan peran tersebut. Maka mucullah istilah santri milenial.
5.	Asriyah (2022), "Membangun Karakter Santri Yang Kreatif, Toleran dan Bertanggung Jawab"	Penelitian ini sama-sama membahas tentang karakter santri	Penelitian ini lebih fokus pada kebiasaan sosial santri sedangkan penelitian yang peneliti tulis lebih fokus kepada kurikulum dan strategi pondok pesantren	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya membangun karakter santri yang kreatif, toleran, dan bertanggung jawab secara umum dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang kreatif, penuh toleransi, dan tanggung jawab. Adapun secara khusus dapat dilakukan dengan pendekatan normatif, pendekatan model, pendekatan ganjaran dan hukuman, pendekatan penanaman nilai, pendekatan pembelajaran substantif, dan pendekatan pembelajaran reflektif.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas jenis penelitian yang digunakan sama, yaitu kualitatif. Namun objek atau unit analisis peneliti yaitu pada Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember

sedangkan peneliti yang lain berbeda unit analisisnya. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan peneliti kaji merupakan sesuatu yang baru dan layak diteliti. Posisi penelitian ini peneliti memfokuskan pada Desain Kurikulum Pesantren Dalam Memebentuk Karakter Santri. Penelitian ini akan menggali tentang bagaimana pengasuh, ustadz dan ustadzah, pengurus membentuk karakter santri yang lebih unggul dari pondok pesantren yang lain

B. Kajian Teori

1. Desain Kurikulum

a. Pengertian Desain Kurikulum

Desain menghasilkan kebijakan dengan adanya berbagai alternatif yang diambil sebagai pedoman tujuan yang ingin dicapai.

Beberapa ahli pendidikan mendefinisikan kurikulum sebagai berikut :

Sockett mengatakan bahwa kurikulum adalah the curriculum is look

upon as being composed of all actual experience pupils have under

school direction, writing a ourse of study became but small part of curriculum program. (Kurikulum tersusun dari semua pengalaman

murid yang bersifat aktual di bawah bimbingan sekolah, sedangkan

mata pelajaran yang ada hanya sebagian kecil dari program

kurikulum)¹⁷

¹⁷ Thoha Muhammad, *Pendidikan Islam*, (Surabaya : Pena Salsabila,2013), 50

Kurikulum dapat dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.¹⁸

Ronald C. Doll mengatakan bahwa kurikulum adalah *all the experince which are offered to learners under the auspices or direction of the school* (Kurikulum meliputi semua pengalaman yang disajikan kepada peserta didik di bawah bantuan atau bimbingan sekolah)¹⁹. Definisi Doll tidak hanya menunjukkan adanya perubahan penekanan dari isi kepada proses, tetapi juga menunjukkan adanya perubahan lingkup, dari konsep yang sangat sempit kepada yang lebih luas. Jadi, pengalaman tersebut dapat berlangsung di sekolah, di rumah ataupun di masyarakat, bersama guru atau tanpa guru, berkenaan langsung dengan pelajaran ataupun tidak. Definisi tersebut juga mencakup berbagai upaya guru dalam mendorong terjadinya pengalaman tersebut serta sebagai fasilitas yang mendukungnya.

Dari sejumlah pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa kurikulum adalah semua pengalaman, kegiatan, dan pengetahuan peserta didik di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau guru. Dengan demikian semua kegiatan yang dilakukan peserta didik memberikan pengalaman belajar, yang selanjutnya akan menjadi kristal nilai yang akan dipraktikkan dalam kehidupan yang lebih luas di masyarakat.

¹⁸ Zakiah Dardjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara, 2000), 122

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Remaja Rosdakarya, 2004), 4

b. Pengertian Perencanaan Desain Kurikulum

Perencanaan merupakan suatu penerapan yang sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakat. Menurut Masyhud, perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang serta penuangan secara tertulis hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan lembaga yang telah ditentukan sebelumnya.²⁰

Menurut Bintoro Tjokoaminoto perencanaan adalah sebagai suatu proses untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk menciptakan tujuan tertentu. Menurut Dior perencanaan suatu proses penyiapan seperangkat keputusan yang diarahkan untuk mencapai sasaran tertentu.²¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan desain kurikulum merupakan proses merancang dan mengembangkan sejumlah kegiatan kurikulum yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

²⁰ Mashud, Sulthon. *Manajemen Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Kurnia Salam Semesta, 2014), 128

²¹ St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (IAIN Jember Press 2019), 14

c. Pengertian Implementasi Desain Kurikulum

Implementasi adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Siagian S.P mengemukakan bahwa Pengertian implementasi merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisiensi dan ekonomis.²²

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi desain kurikulum merupakan proses penerapan kurikulum yang telah dirancang dan di kembangkan dalam lingkungan pondok pesantren atau lembaga yang lainnya. Proses ini mencakup semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang dirancang dapat dijalankan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

d. Pengertian Evaluasi Desain Kurikulum

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan terletak pada sejauh mana evaluasi itu di lakukan begitu juga dalam lembaga pondok

²² Rahardjo Adisasmita. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 31

pesantren. Evaluasi kurikulum ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan.

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.²³ Evaluasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dalam usaha untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan apakah perlu toindakanya memperbaiki system pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.²⁴

Dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya evaluasi desain kurikulum adalah proses untuk mengevaluasi efektifitas kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ada beberapa aspek yang dapat dievaluasi dalam kurikulum seperti, ketercapaian tujuan pembelajaran, relevansi materi, metode pengajaran yang digunakan dan efektifitas evaluasi pembelajaran. Setelah evaluasi dilakukan langkah selanjutnya adalah mengambil tindakan untuk meningkatkan kualitas kurikulum seperti, memperbaiki materi dan metode mengajar.

e. Fungsi Desain Kurikulum

Menurut para ahli pendidikan mengenai fungsi desain kurikulum telah dijabarkan di antaranya adalah:²⁵

²³ Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (urabaya : Usaha Nasional,1998), 1

²⁴ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta : Teras, 2009/), 104

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Remaja Rosdakarya, 2004), 52

- 1) Fungsi penyesuaian. Kurikulum pendidikan harus menyesuaikan diri dengan perkembangan masyarakat.
- 2) Fungsi pengintegrasian. Kurikulum harus mampu mengintegrasikan perbedaan-perbedaan yang ada untuk kemudian diarahkan pada satu tujuan, yaitu kedewasaan mental, intelektual, dan spritual masing-masing individu masyarakat.
- 3) Fungsi pembeda (deferensiasi). Kurikulum dituntut untuk mengaktualisasikan potensi tersebut.
- 4) Fungsi penyiapan. Kurikulum harus menyiapkan seperangkat pengalaman yang akan mengantarkan peserta didiknya untuk menemukan proses belajar.
- 5) Fungsi pemilihan. Oleh karena itu rancangan kurikulum akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi peserta didik untuk memilih pendidikan yang sesuai dengan keinginannya sendiri.
- 6) Fungsi Diagnosis. Kurikulum akan memberikan acuan bagi guru dalam memberikan diagnosa tentang perkembangan belajar peserta didik. Hasil diagnosis tersebut akan menjadi pedoman dalam memberikan langkah bimbingan dan penyuluhan.

Beberapa fungsi kurikulum tersebut, akan menjelaskan kepada kita bahwa kurikulum sangat dominan dalam kesuksesan pendidikan. Dengan mengacu pada fungsi kurikulum, seorang pendidik akan memiliki wawasan yang luas dalam menjalankan tugasnya.

f. Komponen Desain Kurikulum

Kurikulum dapat diumpamakan sebagai suatu organisme manusia ataupun binatang, yang memiliki susunan anatomi tertentu. Unsur atau komponen-komponen dari anatomi tubuh kurikulum yang utama adalah: tujuan, isi atau materi, proses atau sistem penyampaian dan media, serta evaluasi. Keempat komponen tersebut berkaitan erat satu sama lain sebagai berikut :²⁶

1) Tujuan Kurikulum

Dalam kurikulum atau pengajaran, tujuan memegang peranan penting, akan mengarahkan semua kegiatan pengajaran dan mewarnai komponen-komponen kurikulum lainnya. Tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal. Pertama perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat.

Kedua, didasari oleh pemikiran-pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama falsafah negara.

2) Isi Kurikulum

Bahan pengajaran dari setiap bidang studi termasuk ke dalam pengertian isi kurikulum, Bahan pengajaran ini ditetapkan atas dasar tujuan-tujuan kurikurel dan instruksional. Untuk mencapai tiap tujuan mengajar yang telah ditentukan diperlukan bahan ajar. Bahan ajar tersusun atas pokok bahasan (topik) dan sub pokok bahasan yang mengandung ide-ide pokok yang relevan

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Remaja Rosdakarya, 2004), 102 - 111

dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pokok bahasan dan sub pokok bahasan tersebut tersusun dalam sekuens tertentu yang membentuk suatu sekuens (sederetan pernyataan-pernyataan yang urutan dan pelaksanaan eksekusinya runtut). bahan ajar. Adapun cara menyusun sekuens bahan ajar, yaitu: sekuens kronologis, sekuens kausal, sekuens struktural, sekuens logis dan psikologis, sekuens spiral, rangkaian ke belakang, dan sekuens berdasarkan hierarki belajar.

3) Strategi

Penyusunan sekuens bahan ajar berhubungan erat dengan strategi metode mengajar. Pada waktu guru menyusun sekuens suatu bahan ajar, ia juga harus memikirkan strategi mengajar mana yang sesuai untuk menyajikan bahan ajar dengan urutan seperti

itu. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam mengajar seperti : Exposition-Discovery learning, Groups-Individual learning, strategi Reception Learning-Discovery Learning dan Rate Learning-Meaningful Learning.

4) Media Mengajar

Media mengajar merupakan segala macam bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar. Rowntree mengelompokkan media mengajar menjadi lima macam dan disebut Modes, yaitu: Interaksi insani, realita, pictorial, simbol tertulis, dan rekaman suara.

5) Evaluasi Mengajar

Evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Tiap kegiatan akan memberikan umpan balik, demikian juga dalam pencapaian tujuan-tujuan belajar dan proses pelaksanaan mengajar. Umpan balik tersebut digunakan untuk mengadakan berbagai usaha penyempurnaan baik bagi penentuan dan perumusan tujuan mengajar, penentuan sekuens bahan ajar, strategi, dan media mengajar.

2. Strategi Pembentukan Karakter Santri

a. Pengertian Strategi Pembentukan Karakter

Secara umum istilah strategi sering dimaknai sebagai garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan.²⁷ Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam militer yang dimaknai sebagai cara penggunaan seluruh kegiatan militer untuk memenangkan suatu pertempuran.²⁸ Dari dua pengertian tersebut, maka dapat difahami bahwa strategi dapat digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Dalam perkembangan selanjutnya istilah strategi digunakan dalam istilah dunia pendidikan, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut *Djamarah*, istilah strategi bila dikaitkan

²⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 5

²⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Kencana Prenada Media Grup, 2006),126

dengan pendidikan, berarti pola-pola umum kegiatan guru yang bertindak sebagai pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan atau di gariskan.²⁹

Menurut David Elkind dan Freddy Sweet Ph.D dikutip dari buku *Desain Pendidikan Karakter*. Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membuat manusia menjadi manusia yang memahami, peduli, dan melakukan segala sesuatunya berdasarkan etika.³⁰

Menurut Raharjo dikutip dari jurnal Pendidikan yang berjudul “Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia”. Pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang mendidik moral dan sosial anak agar menjadi generasi yang berkualitas.³¹

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan moral yang dilaksanakan dengan tujuan membentuk karakter dalam diri anak menjadi pribadi yang memiliki etika, berakhlak, bertanggung jawab, mandiri dan sebagainya guna mempersiapkan generasi yang berkualitas.

Akhlak merupakan suatu perbuatan yang baik yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Bahkan Rasulullah SAW

²⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 5

³⁰Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011),. 15.

³¹Raharjo, “Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010, 233.

mengatakan bahwa umat yang paling baik adalah yang berakhlak. Sehingga masalah tentang pendidikan karakter berhubungan dengan pendidikan akhlak.

b. Pengertian Santri

Dalam arti sempit, santri berarti murid yang belajar dalam institusi agama yang disebut pondok pesantren. Dalam artian luas, istilah santri merujuk pada anggota masyarakat yang memegang teguh ajaran agama islam. Dalam bahasa jawa, kata santri berarti *sanggup nerusaken tuntunan rasul illahi* (sanggup meneruskan tuntunan rasul illahi).³²

Menurut Madjid, dalam jurnal yang di tulis Saidna Zulfiqar Bin Tahir, kata 'Santri' berasal dari bahasa Sansekerta 'Shastri'. Artinya melek atau mampu membaca dan menulis. Karenanya, Santri adalah seorang sastrawan karena pengetahuannya tentang Kitab Suci. Kedua, kata 'Santri' berasal dari bahasa Jawa 'cantrik' yang berarti orang yang pergi lama bersama guru kemanapun dia pergi dan tinggal untuk memperoleh ilmu dan keterampilan darinya atau orang yang menempuh mata kuliah dari seorang guru.³³

Dari berbagai pandangan tersebut tampaknya kata santri yang di pahami pada ini lebih dekat dengan makna “cantrik”, yang berarti seseorang yang belajar agama (islam) dan selalu setia mengikuti guru

³² Muhammad Khozin, *Santri Milenial: Cerita Santri Memaknai Era Digital, Entrepreneur, Dan Nasionalisme* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2018), 3.

³³ Saidna Zulfiqar Bin Tahir, “The Attitude of Santri and Ustadz Toward Multilingual Education at Pesantren,” *International Journal of Language and Linguistics* 3, no. 4 (2015): 210, <https://doi.org/10.11648/j.ijll.20150304.13>.

kemana guru pergi dan menetap. Tanpa keberadaan santri yang mau menetap dan mengikuti sang guru, tidak mungkin dibangun pondok atau asrama tempat santri tinggal dan kemudian disebut Pondok Pesantren. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa santri merupakan seseorang yang sedang belajar memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan tentang agama islam dengan sungguh-sungguh.

c. Macam-Macam Strategi Pembentukan Karakter

Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan dan dapat berupa berbagai kegiatan yang dilakukan secara intra kurikuler maupun ekstra kurikuler. Kegiatan intra kurikuler terintegrasi ke dalam mata pelajaran, sedangkan kegiatan ekstra kurikuler dilakukan di luar jam pelajaran. Adapun strategi dalam pembentukan karakter dapat dilakukan dengan sikap-sikap sebagai berikut:³⁴

1) Cinta Damai

Damai dimaknai dengan tidak adanya pertikaian, perseteruan dan kekerasan di dalam lingkungan pondok. Hal ini sebagaimana pondok pesantren mengajarkan para santrinya untuk mampu mengontrol emosi dan pikirannya agar tidak melakukan tindakan yang merugikan baik untuk dirinya maupun orang lain.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Fakhruddin Al-Razi dalam buku Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren, bahwasanya ungkapan salam merupakan ungkapan keselamatan dan kedamaian.

³⁴ Ari Abi Aufa, dkk, *Konsep, Strategi dan Metode Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid 19*, Vol 3, No 1, (Edisi Januari-Juni 2021) 83

Salam dalam kehidupan pondok merupakan suatu kata yang lumrah diucapkan setiap harinya. Dan memiliki arti yang mendalam untuk membawa kebiasaan positif kepada santri untuk senantiasa menjadi hubungan yang baik antar sesama³⁵

2) Toleransi

Toleransi adalah sikap atau sifat menghargai serta memperbolehkan suatu pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan yang berbeda dengan pendiriannya sendiri. Para santri datang dari berbagai latar belakang dan daerah asal yang berbeda namun di pondok mereka dididik untuk saling menghargai dan toleransi antar sesama.³⁶

3) Musyawarah

Dalam lingkungan pondok pesantren musyawarah memiliki kontribusi dalam membangun fundamental pendidikan di pondok. Dimana tradisi kekeluargaan dan kebersamaan merupakan ciri khas pondok sehingga kegiatan musyawarah merupakan kegiatan yang sering dilakukan misalnya dalam pemilihan pengurus pesantren, musyawarah dalam memilih ketua kamar dan lain-lain. Tradisi musyawarah di pondok dapat menjadikan santri menjadi berfikir secara kritis, menganalisis, berpendapat dan berdebat tentang argumentasi secara baik.³⁷

³⁵Hasan Baharun, dkk, *Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Mengungkap Nilai-Nilai Kearifan Lokal*, (Probolinggo: Pustaka Nurja, 2019), 79.

³⁶Hasan Baharun, 83.

³⁷Hasan Baharun, 90.

4) Kerjasama

Dalam lingkungan pondok pesantren kerjasama merupakan didikan yang sering diterapkan di pondok. Misalnya saja dalam melaksanakan suatu kegiatan gotong royong maka perlu kerja sama agar pekerjaan menjadi mudah dan cepat terselesaikan. Oleh karenanya dengan membiasakan santri untuk bekerja sama maka akan menyadarkan santri untuk dapat menyelesaikan suatu masalah dapat dilaksanakan bersama-sama agar lebih mudah dan cepat terselesaikan.³⁸

5) Kepedulian

Bentuk kepedulian yang dibentuk dalam lingkungan pondok pesantren adalah peduli terhadap sesama yang ditunjukkan dengan saling membantu jika ada yang membutuhkan pertolongan, peduli terhadap lingkungan yang ditunjukkan dengan kesadaran dalam menjaga kebersihan, dan peduli terhadap kesehatan yang ditunjukkan dengan memperhatikan pola makan yang baik dan yang menyangkut kesehatan santri itu sendiri.³⁹

6) Tanggung Jawab

Para santri diajarkan untuk bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing, salah satunya adalah tanggung jawab untuk melaksanakan sholat fardhu berjamaah. Hal ini akan menumbuhkan

³⁸Hasan Baharun, 92.

³⁹Hasan Baharun, 94.

sikap disiplin dan tanggung jawab pada diri santri sebagai seorang hamba Allah.⁴⁰

7) Kemandirian

Kehidupan pondok mengharuskan para santri untuk jauh dari orang tua. Para santri menjadi belajar untuk mandiri dan menyelesaikan masalahnya persoalan secara mandiri. Pada masa membentuk kemandirian pada santri inilah para santri menjadi memiliki sikap yang bertanggung jawab. Misalnya memberikan santri tugas untuk memimpin suatu kelompok atau acara dan lain-lain.⁴¹

8) Kejujuran

Salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter pada anak adalah kejujuran. Dalam pondok pesantren para santri dituntut untuk berakhlakul karimah, para santri tidak hanya diberikan pemahaman teori tetapi juga mampu menerapkan apa yang telah dipelajarinya salah satunya adalah untuk bersikap jujur.⁴²

9) Rendah Hati

Kehidupan yang sederhana merupakan salah satu ciri khas dari pondok pesantren. Terlepas dari bagaimana latar belakang orang tua baik kaya maupun miskin, di pondok pesantren semuanya diperlakukan sama. Hal ini menunjukkan bahwa pondok pesantren berusaha untuk mengajarkan sikap rendah hati dan tidak sombong

⁴⁰Hasan Baharun, 96.

⁴¹Hasan Baharun, 100.

⁴²Hasan Baharun, 102.

pada para santri. Dalam bersikap senantiasa merasa rendah hati yaitu belajar untuk tidak merasa paling pintar, selalu mengutamakan orang yang lebih tua dan lain-lain.⁴³

10) Kesabaran

Kehidupan pondok pesantren yang dihuni oleh banyak santri mampu mengajarkan santri untuk menumbuhkan sikap sabar dalam dirinya. Hal ini ditunjukkan dengan bentuk-bentuk kegiatan keseharian santri yang memang mengharuskan santri untuk belajar bersabar. Misalnya dalam mengantri mandi, mengantri wudhu, makan dan lain-lain.⁴⁴

d. Metode Pembentukan Karakter

Adapun beberapa metode yang sering diterapkan dalam membentuk karakter anak antara lain sebagai berikut:

1) Metode Cerita

Metode ini mirip dengan metode ceramah, namun pada metode cerita guru lebih leluasa berimprovisasi misalnya dalam perubahan mimik, gerakan tubuh, intonasi suara, dan alat bantu atau media. Dalam kegiatan mendongeng tersebut siswa dapat mengajukan komentar atau pertanyaan di tengah kegiatan mendongeng. Selain itu, guru harus membuat kesimpulan bersama siswa tentang karakter apa saja yang diperankan oleh para tokoh

⁴³Hasan Baharun, 104.

⁴⁴Hasan Baharun, 106.

serta mencoba menjabarkan mana karakter yang boleh diboleh dicontoh dan tidak dari setiap karakter dari tokoh cerita tersebut.⁴⁵

Penerapan metode cerita digunakan sebagai metode yang mengantarkan para siswa untuk menebak atau menaksir sendiri karakter apa yang diperankan oleh para tokoh. Dan mengambil hikmah dari setiap karakter yang diperankan. Contoh cerita yang dapat digunakan oleh guru adalah menceritakan tentang keberhasilan para tokoh perjuangan, para tokoh ternama yang berjuang untuk mencapai keberhasilan.

2) Metode Diskusi

Diskusi berasal dari bahasa latin *discussio discussum*, atau *discussi* yang bermakna memeriksa, memperbincangkan, mempercakapkan, pertukaran pikiran atau membahas. Diskusi

didefinisikan sebagai suatu kegiatan bertukar pikiran antara dua orang atau lebih tentang suatu masalah untuk memperoleh pandangan yang sama dan mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran guru mengajak para siswa untuk berdiskusi tentang pendidikan karakter dengan mengemukakan masalah dan cara untuk memecahkannya. Dengan dilaksanakannya kegiatan diskusi akan membantu siswa untuk terbiasa mengemukakan pendapat, mengenal dan mendalami suatu masalah, serta menggali

⁴⁵ Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Kulon Gresik: Caremedia Communication, 2018), 28.

pendapat dari para siswa yang pendiam, pemalu dan jarang berbicara.⁴⁶

Penerapan metode diskusi memberikan kesempatan bagi para siswa untuk bebas mengekspresikan argumen dan pendapatnya di dalam forum. Selain itu, mengasah otak siswa untuk berpikir secara kritis tentang suatu masalah.

3) Metode Simulasi

Simulasi berarti peniruan terhadap sesuatu, yang bukan sesungguhnya. Dalam pembelajaran suatu simulasi dilakukan dengan tujuan agar para siswa memperoleh keterampilan dan memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip, serta bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang relevan dengan pendidikan karakter.⁴⁷

Penerapan metode simulasi dan bermain dapat memberikan kesempatan nyata pada siswa untuk merasakan secara langsung bagaimana suatu konsep atau kegiatan tersebut jika dilakukan. Sebagaimana hubungannya dengan pembentukan karakter, dengan mengajak siswa untuk bermain peran dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk melihat, mendengar dan merasakan secara langsung tanpa mengandai-andai.

⁴⁶ Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Kulon Gresik: Caremedia Communication, 2018), 30.

⁴⁷ Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Kulon Gresik: Caremedia Communication, 2018), 34.

4) Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif atau sering dikenal dengan kelompok pembelajaran (*group learning*) adalah lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam mengerjakan suatu tugas dalam suatu kelompok kecil yang heterogen. Manfaat dari metode kooperatif banyak mengimplementasikan pendidikan karakter. Dimana dalam kegiatan belajar kelompok siswa dituntut untuk bekerja sama, mandiri, terbuka, tenggang rasa, menghargai pendapat orang lain, berani berpendapat, santun, kritis, logis, kreatif dan dinamis.⁴⁸

Penerapan metode kooperatif dianggap paling efektif dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada siswa. Hal ini dikarenakan banyak nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam kegiatan belajar kelompok ini. Para siswa banyak belajar tentang bagaimana mengembangkan keterampilannya dalam bersosial, berani mengemukakan pendapat, mandiri dan bertanggung jawab.

⁴⁸ Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Kulon Gresik: Caremedia Communication, 2018), 35.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu data kualitatif yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Penelitian kualitatif lapangan yaitu sebuah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara keseluruhan dengan cara peneliti berangkat ke lapangan untuk pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan studi kasus, dimana ditunjukkan untuk menunjukkan data sebenarnya yang terjadi di lapangan, dengan jenis penelitiannya yaitu kualitatif.⁴⁹

Tujuan penelitian deskriptif ini untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diamati oleh peneliti. Dengan demikian data yang sudah diperoleh baik data primer dan sekunder benar-benar dapat dipertanggungjawabkan sebagai kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Perumahan Pesona Surya Milenia Blok C3 No 1 Mangli Kaliwates Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Pemilihan lokasi ini menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti. Salah satunya yakni terdapat pondok

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
26.

pesantren yang bermodelkan pondok pesantren asriyah untuk mencetak generasi bangsa yang berkarakter islamiah dan berakhlakul karimah.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijang sehingga validitasnya dapat terjamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.

Pemilihan subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik purposive, penentuan sumber informasi secara purposive dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya, Purposive dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan.⁵⁰

Adapun penentuan informan di dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

1. Mereka yang menguasai atau memahami suatu melalui proses ekulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi

⁵⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2014), 369.

4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁵¹

Subjek penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember yang telah di tentukan oleh peneliti sesuai dengan bidangnya dan yang memungkinkan dapat memberikan informasi yang relevan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Informan

No	Nama	Status	Keterangan
1.	KH. Muhammad Khoz Gus Muhammad Khozin, M.AP	Pengasuh sekaligus pendiri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember	Alasan sebagai informan peneliti karena pengasuh sekaligus pendiri sebagai pemimpin yang mengetahui atas seluruh pengelolaan setiap bidang terutama dalam bidang pembentukan karakter santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember.
2.	Abdullah Dardum, M.Th.I	Ustadz	Alasan sebagai informan karena ustadz dan ustadzah juga yang mengontrol sekaligus terjun langsung dalam semua kinerja dari jajaran Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember, sehingga ustadz dan ustadzah juga memiliki wewenang yang lebih dominan satu tingkat dari

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 221.

No	Nama	Status	Keterangan
			yang lain.
3.	Prysee Selviatul Jannah	Pengurus bidang ta'lim	Alasan sebagai informan karena penguruslah yang mengontrol sekaligus terjun langsung dalam semua kinerja bersama pengasuh dan juga ustadz dan ustadzah dalam pembentukan karakter santri.
4.	Santri	a. Santri kamar A 1 orang b. Santri kamar B 1 orang c. Santri kamar C 1 orang	Alasan sebagai informan karena seluruh santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember yang menjadi sasaran atau subjek dari keberhasilan pelaksanaan dari proses pembentukan karakter santri,

Sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh.

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli yang bersifat up to date. Untuk memperoleh data primer peneliti mengumpulkannya secara langsung.⁵² Data primer peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember adalah:

- a. Gus Muhammad Khozin, M.AP sebagai pengasuh
- b. Abdullah Dardum, M.Th.I sebagai ustadz
- c. Prysee Selviataul Jannah sebagai pengurus

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Citra, 2006), 130.

- d. Mardiyah santri kamar A
 - e. Reyna Rindi Susanti santri kamar B
 - f. Silvaniyah santri kamar C
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada, sebagai artian peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder bisa didapat dari beberapa sumber misalnya buku, jurnal, laporan dan lain sebagainya. Pemahaman pada kedua jenis data di atas dibutuhkan sebagai landasan untuk menentukan cara dan langkah-langkah pengumpulan data penelitian.⁵³

Data sekunder dalam penelitian ini ada enam, yaitu:

- a. Buku
- b. Jurnal
- c. Skripsi
- d. Artikel
- e. Google
- f. Arsip Pondok

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data. Cara ini digunakan untuk mendapat data yang valid dan reliable. Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan antara ketiganya atau triangulasi.

⁵³ SuharsimiArikunto, 131- 132

Data yang dihimpun dalam penelitian ini tentunya data yang berhubungan dengan fokus masalah, yaitu data-data yang terkait dengan Desain Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember yang mencakup dua komponen yaitu Desain Kurikulum dan karakter santri. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki melalui pengamatan secara langsung pada objek penelitian.⁵⁴ Observasi ini terbagi kepada dua, yaitu observasi langsung dan tak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Sedangkan observasi tak langsung adalah pengamatan dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki.

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak partisipatif. Observasi tidak partisipatif (non participatory observation) adalah observasi dimana pengamat tidak ikut serta atau terlibat dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data- data tentang situasi subyektif penelitian baik mengenai aktifitas ataupun aktivitas yang sedang berlangsung.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 309

Table 3.2
Tabel Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator
1.	Kurikulum pondok pesantren	a. Pemilihan kurikulum b. Penyusunan kurikulum c. Strategi kurikulum d. Penerapan kurikulum e. Evaluasi f. Pemilihan media penerapan kurikulum
2.	Strategi karakter membentuk	a. Tata tertib b. Sholat berjamaah c. Kajian kitab dan intensif d. Ro'an pondok e. Ta'ziran santri f. Fasilitas pondok g. Seminar kewanitaan h. Peringatan PHBI

2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Wawancara dimaksudkan untuk memperkuat data observasi. Wawancara dilakukan kepada pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember, ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember, pengurus Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember, dan santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember.

Table 3.2
Tabel Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Kurikulum Pondok Pesantren	a. Pemilihan kurikulum b. Penyusunan kurikulum c. Strategi kurikulum d. Penerapan kurikulum e. Evaluasi f. Pemilihan media penerapan kurikulum
2.	Strategi membentuk karakter	a. Tata tertib b. Sholat berjamaah c. Kajian kitab dan intensif d. Ro'an pondok e. Ta'ziran santri f. Fasilitas pondok g. Seminar kewanitaan h. Peringatan PHBI

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data sekunder yang berbentuk catatan atau dokumen. Adapun yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, koram, dan dokumen. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁵

Metode ini penulis gunakan untuk meneliti agenda apa saja yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Citra, 2006), 188.

Kaliwates Jember dalam proses pembentukan karakter santri. Dokumentasi yang diambil oleh peneliti berupa :

- a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember
- b. Data ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember
- c. Data santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember
- d. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember
- e. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember
- f. Arsip kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember
- g. Foto /gambar Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan analisis data, peneliti bisa memberi arti dan makna, serta berfungsi sebagai pemecah atas masalah yang sedang dikaji. Miles and Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung”.⁵⁶ Langkah- langkah analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Kondensasi data mengacu pada proses pemulihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan dan atau transformasi data yang muncul dalam korpus penuh (badan) catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi, kami membuat data lebih kuat.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjtnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

4. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Teman dapat berupa deskripsi atau

⁵⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2007), 16.

gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga karena diteliti menjadi lebih jelas. Pengumpulan data oleh seorang penganalisis kualitatif dimulai dari mencari dan mencatat dari keteraturan penjelasan, alur, sebab akibat dan posisi.

Kesimpulan akan selalu adapada setiap data maupun catatan yang didapatkan di lapangan, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kesesuaian antara temuan di lapangan dan teori tentang strategi pembelajaran active learning terhadap hasil belajar dengan tiga pokok yang menjadi fokus penelitian, yaitu strategi active learning, pelaksanaan pembelajaran active learning dan peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi active learning.

F. Keabsahan Data

Hasil data atau temuan selama pelaksanaan penelitian berlangsung penting untuk diuji validitas dan keandalannya, untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan fakta dan realita yang ada. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck.⁵⁷

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*,

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk melakukan pengecekan keabsahan data agar memperoleh nilai kredibilitas data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Tujuan dari triangulasi teknik ini menurut Susan Stainback ialah tidak untuk mencari suatu kebenaran terkait peristiwa yang terjadi, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti kepada apa yang telah di temukan.⁵⁸

Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data peneliti mendapatkan dari beberapa sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik adalah untuk mendapatkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda yang bertujuan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵⁹

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan memerlukan tahapan- tahapan penting agar memperoleh hasil yang valid. Menurut tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Sebelum penelitian dimulai, dilakukan kerangka dasar untuk di ajukan sebagai penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember. Kemudian peneliti menyusun proposall yang akan diajukan sebagai penelitian sementara yang memuat kerangka

(Bandung: Alfabeta, 2014), 330.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 241

⁵⁹ Sugiyono, 241

penelitian disertai beberapa data dan informasi di lapangan. Selain itu pada tahap persiapan ini, dilakukan pencarian literature dan kajian-kajian ilmiah sebagai pendukung akhir yang sesuai dengan judul penelitian pada tanggal 28 Desember 2022.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap selanjutnya dilakukan pengumpulan beberapa data sementara untuk menunjang isi dari pada proposal penelitian. Peneliti melakukan perizinan penelitian pra-proposal, kemudian melakukan wawancara pada tanggal 16 Januari 2023.

3. Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian yang dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya ilmiah. Laporan penelitian yang menggunakan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq Jember yang berlaku.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan dan memaparkan data terkait hasil temuan di lapangan yang terdiri dari (1) Gambaran Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember, (2) Penyajian dan analisis data di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember meliputi: Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember dan strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember dalam membentuk karakter santri, (3) Pembahasan dan temuan yang berupa gagasan peneliti terhadap keterkaitan kategori variabel penelitian serta penafsiran dan penjelasan data dari temuan lapangan.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Berdirinya Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini ini di latar belakang oleh kondisi di sekitar kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang masih sedikit adanya pesantren untuk mahasiswi sehingga pengasuh ingin memberikan kesempatan kepada mahasiswi baik yang alumni pesantren ataupun tidak untuk mendalami ilmu-ilmu agama dan hidup berkesamaan di pondok pesantren.



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.1

Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember⁶⁰

Pada fase awal berdiri, Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini di huni sebanyak 11 santri. Namun lambat laun kini Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini di huni sebanyak 82 santri. Semua santri tersebut merupakan mahasiswi yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

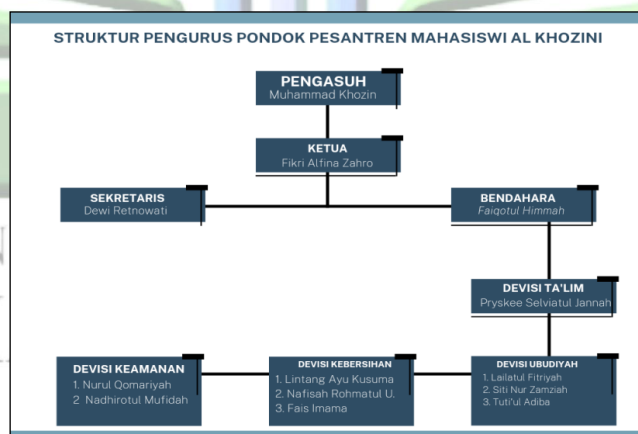
Pesantren yang bertempat di Perumahan Pesona surya Milenia Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ini didirikan pada tahun 2017 oleh Gus Muhammad Khozin, M.AP dan istrinya Ning. Nur Wahidah, S. Th.I sementara itu untuk pembetukan kurikulum di bantuoleh kakak Abdullah Dardum, M.Th.I beserta adik Muhammad Fahmi Rohmatullah. Begitupun dalam mengelola proses belajar pembelajaran di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini ini, di bantu

⁶⁰ Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini, “SejarahPondokPesantrenMahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

juga oleh beberapa dosen dan alumni Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Sedangkan kurikulum yang di terapkan oleh Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini ini bukan hanya menekankan pada kitab-kitab salaf, namun juga terhadap pembelajaran Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Aswaja dan Jurnalistik.⁶¹

2. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Sebuah lembaga atau organisasi memerlukan struktur organisasi. Struktur organisasi berfungsi sebagai bagan yang menjelaskan alur pengorganisasian suatu organisasi. Adapun struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini sebagai berikut:



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.2
Struktur Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini⁶²

⁶¹ Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini, “Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

⁶² Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini, “Struktur Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

3. Daftar Jumlah Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Tabel 4.1
Daftar Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini⁶³

No.	Nama
1.	Nur Wahidah
2.	Abdullah Dardum, M. Th.I
3.	Muhammad Fahmi Rohmatullah, S.H
4.	Dr. Hasyim As'ari, M.Pd.I
5.	Dr. Miftahul Huda, M. Pd.I
6.	Iftah Atiyyah, S. Ag
7.	Intan Shelly Amanda, S.Pd
8.	Muh Farchan Saiful Akrom
9.	Gofir Ilham Ramadani, S.Pd
10.	Ahmad Fauzan, S. Ag
11.	Andy Purnomo, S.Pd
12.	Ahmad Hasan, M.Pd

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

4. Daftar Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Jumlah santri di Pondok Pesantren Mahasiwi Al Khozini tergolong sedikit karena jumlah santri setiap kamarnya berkisaran 2 (dua)-5 (lima) santri dalam satu kamarnya. Adapun total jumlah santri berdasarkan buku

⁶³ PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, “
DaftarUstadz/UstadzahPondokPesantrenMahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

dokumentasi pondok pesantren pada tahun ajaran 2022-2023 adalah sebanyak 82 santri. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini⁶⁴

No.	Nama	Kamar	Semester
1.	Fikri Alfina Zahro	Pengurus	8
2.	Dewi Retnowati	Pengurus	4
3.	Faiqotul Himmah	Pengurus	8
4.	Pryskée Selviatul Jannah	Pengurus	8
5.	Lailatul Fitriyah	Pengurus	4
6.	Siti Nur Zamziah	Pengurus	4
7.	Tuti'ul Adiba	Pengurus	6
8.	Lintang Ayu Kusuma	Pengurus	6
9.	Nafisah Rohmatul Ummah	Pengurus	4
10.	Fais Imama	Pengurus	6
11.	Nurul Qomariyah	Pengurus	8
12.	Nadhirotul Mufidah	Pengurus	6
13.	Indah Maisyatis	A1	4
12.	Najwa Bariroh	A1	4
13	Putri Annisa Firdaus	A3	8
14.	Riadhatus Sholihah	A4	2
15.	Yesi Yulianti	A4	6
16.	Mardiyah	A4	6
17.	Angela Zahra Adila	B1	6
18.	Dianatul Izza	B1	4
19.	Nur Azizah	B1	4
20.	Risa Nur Afifah	B1	6
21.	Faizatul Ulil	B2	2
22.	Nurul Aini	B2	4
23.	Izza Audi Wahyu Aulia	B3	2
24.	Tarissa Elma Januar	B3	2
25.	Aulannisa Ismail	B4	6
26.	Mariatul Qibtiyah	B4	4
27.	Rosa Dwi Lestari	B4	6
28.	Febriati Nur Istiomah	B5	4
29.	Nailus Sa'adah	B5	4
30.	Salsabila Izazakia	B5	4
31.	Allivia Mumtaza V.N	B6	2
32.	Friska Nur Kumala Sari	B6	2
33.	Anisatul Iza Faiza	B6	2

⁶⁴ PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, "DaftarSantriPondokPesantrenMahasiswi Al Khozini", 25 Februari 2023

No.	Nama	Kamar	Semester
34.	Aniesah Nadila Adila	B7	4
35.	Devi Oktaviatul Aliyah	B7	4
36.	Khuriatus Salamah	B7	4
37.	Aulia Yusronia	B8	2
38.	Amilatul Islmamiyah	B8	8
39.	Ainul Salsabila Alfaradisa	B9	4
40.	Erika Imroatus Sholehah	B9	6
41.	Reyna Rindi Susanti	B9	6
42.	Rinda Ziyadatul Hanani	B9	6
43.	Alfirdausi Nuzula	B10	6
44.	Nur Cahyani	B10	6
45.	Nur Cahyati	B10	6
46.	Winda Rara Aprilia	B10	6
47.	Intan Dwi Fatma Sari	B11	4
48.	Lailatul Munawaroh	B11	2
49.	Nafisah Hasna Aulia	B11	2
50.	Muhummatun Nisa	B11	2
51.	Rifa Maulida Nur Cahyani	B11	2
52.	Nur Ismayanti	B12	4
53.	Risa Hikmatul Fatihah	B12	4
54.	Shofiatul Jinan Azzahiyah	B12	4
55.	Dian Nuril Khoiriyah	B13	2
56.	Iddatun Nikmah	B13	2
57.	Mifta Khoirunnisa	B13	4
58.	Eka Nur Anisa	C1	4
59.	Hanifah Nur Rahmawati	C1	4
60.	Silvaniyah	C1	4
61.	Lailatul Farokha	C3	4
62.	Savinatul Munawaroh	C3	4
63.	Adita Ananda Fatika Sari	C4	2
64.	Sania Wahyu Ningrum	C4	2
65.	Amansa Aurora Salsabila	C7	2
66.	Najiyatul Ilmi	C7	2
67.	Nurilla Eka Wahyuni	C7	2
68.	Saindy Oktaviana Putri	C7	2
69.	Anilda Saifiyatul Kamila	C8	4
70.	Nila Fatma Zahara	C8	4
71.	Syifaurohmah	C8	4
72.	Hanin Zahrati	C9	4
73.	Yesi Jayanti	C9	4
74.	Iga Vira Amalia	C10	4
75.	Kharismatul Magfiroh	C10	4
76.	Meireza Aura Maulia	C10	4

No.	Nama	Kamar	Semester
77.	Salma Yulia Ristiyani	C10	4
78.	Alpina Damayanti	C11	4
79.	Salsabila Umami	C11	4
80.	Herlina Hidayatun Nikmah	C12	4
81.	Maimanah	C12	4
82.	Meidita Zalzilafus Zahro Zanuba	C12	4

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Adapun sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini dapat dikatakan cukup memadai. Berikut adalah tabel sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini, sebagai berikut:

Table 4.3
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini⁶⁵

Jenis	Jumlah	Keterangan	
		Baik	Rusak
Kamar	1	Baik	-
Musholla	1	Baik	-
Dapur	1	Baik	-
Kamar Mandi	1	Baik	-
Koperasi	1	Baik	-
Perpustakaan	1	Baik	-
Parkiran	1	Baik	-
Jemuran	1	Baik	-

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

⁶⁵ Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini, "Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini", 25 Februari 2023

Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini sudah terbilang lengkap dan memadai apabila dilihat dari data tabel di atas. Dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut akan dapat menjadi penunjang lancarnya kegiatan dan proses pembelajaran.

B. Penyajian Dan Analisis Data

Peran pondok pesantren dalam membentuk karakter santri sangat dibutuhkan untuk integrasi pembelajaran melalui teori dan praktik serta diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, juga dalam membentuk manusia yang religius. Karena, dengan adanya pondok pesantren mampu menjadi madrasah bagi santri khususnya di era milineal ini. Karakter pondok pesantren yang demikian itu, menjadikan pesantren dapat dipandang sebagai institusi yang efektif dalam membentuk akhlak. Oleh karena itu, pondok pesantren memiliki peran yang salah satunya untuk memecahkan berbagai persoalan-persoalan dalam krisis moral.

Pada tahapan ini, peneliti akan menyajikan beberapa hasil penggalian data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Kemudian akan diinput ke dalam bagian yang menjadi fokus permasalahan yang diambil oleh peneliti, lalu dijelaskan secara rinci yang disesuaikan dengan temuan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Sumber data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dengan demikian, pada uraian kali ini peneliti akan mendeskripsikan tentang Desain Kurikulum Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri, Berikut hasil data yang diperoleh diantaranya:

1. Desain Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember dalam Membentuk Karakter Santri

a. Perencanaan Desain Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember dalam Membentuk Karakter Santri

Pada umumnya lembaga pendidikan formal ataupun non formal perlu melakukan tahap perencanaan. Perencanaan merupakan pemilihan tujuan serta merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Lembaga pendidikan melangkah dengan adanya perencanaan. Perencanaan pendidikan atau kurikulum merupakan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program pendidikan yang didalamnya memuat sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan pendidikan, kebijaksanaan dalam pendidikan, arah yang akan di tempuh dalam kegiatan pendidikan, prosedur, metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan.

Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh setiap guru selalu bermula dari komponen-komponen pembelajaran yang tersurat dalam kurikulum. Pernyataan ini didasarkan pada kenyataan bahwa kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh setiap pendidik merupakan bagian utama dari pendidikan formal yang syarat mutlaknyalah adanya kurikulum sebagai pedoman. Dengan

demikian, pendidik dalam merancang program pembelajaran akan selalu berpedoman pada kurikulum.

Pada lembaga pendidikan formal kurikulum adalah merupakan salah satu bagian utama yang digunakan sebagai barometer menentukan isi pengajaran, mengarahkan proses mekanisme pendidikan, serta tolak ukur keberhasilan dan kualitas hasil pendidikan. Oleh karena itu keberadaan kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting. Begitupun dengan kurikulum pondok pesantren yang merupakan bahan-bahan pendidikan Agama Islam berupa kegiatan pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada santri untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

Seperti yang ada di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini, yang di mana kurikulum pendidikannya mencakup semua kegiatan dalam segi bentuk. Semua itu, merupakan satu kesatuan kurikulum yang tak terpisahkan yang mengatur seluruh kehidupan santri guna mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang dikehendaki. Dengan kata lain totalitas kegiatan yang ada memiliki nilai pendidikan dalam berbagai aspeknya, sehingga segala yang dilihat, didengarkan, dirasakan dan dialami oleh santri adalah untuk pendidikan.

Hal tersebut di perkuat dari pemaparan narasumber oleh Gus Muhammad Khozin, M.AP., selaku pengasuh pondok pesantren

mahasiswi Al-Khozini kepada peneliti, yang menyatakan sebagai berikut:

Menurut saya, kurikulum merupakan perangkat kesepakatan terkait tentang pendistribusian dan mekanisme sistem belajar mengajar yang ada di pondok pesantren, sama seperti kurikulum yang ada di sekolah pada umumnya. Namun, kalau sekolah ataupun kampus mempunyai standarisasi khusus dari pimpinan atau lembaga di atasnya, seperti di kementerian agama / kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sementara itu, di pesantren tidak memiliki standarisasi, karena pesantren memiliki karakteristik yang berbeda. Ada yang salaf dan khalaf, adapula kombinasi dari keduanya tersebut. Dan kurikulum, yang diterapkan di pondok pesantren Al Khozini ini berlandaskan dengan situasi dan kondisi santri yang seluruhnya mengemban status mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan di UIN KHAS Jember.⁶⁶

Telah di paparkan di atas oleh pengasuh, berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwasanya kurikulum pondok pesantren merupakan sebuah perangkat ataupun satu kesatuan terkait sistem belajar mengajar yang berupa kesepakatan lembaga, yang akan diterapkan untuk keefektifitasan sebuah proses belajar mengajar dalam sebuah lembaga dan disesuaikan dengan karakteristik di lingkungan pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember.

Hal yang sama, juga diungkapkan dari narasumber oleh Abdullah Dardum, M.Th.I selaku Ustadz di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini kepada peneliti, yang menyatakan sebagai berikut:

⁶⁶Muhammad Khozin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Desember 2022

Menurut saya kurikulum pondok pesantren, khususnya kurikulum yang ada di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini ini yang saya ketahui adalah sudah memakai kurikulum yang pada umumnya di pakai pada pondok-pondok pesantren lainnya juga, seperti mencakup kajian kitab kuning yang isinya dari berbagai disiplin keilmuan serta meliputi kajian hadis, kajian fikih, kajian tasawuf / akhlak bahkan juga ada kajian yang berkaitan pada gramatika Bahasa Arab, dengan diadakannya kegiatan intensif Bahasa Arab yang didalamnya ada nahwu sharaf⁶⁷

Senada dengan saudari Reyna Rindi Susanti selaku santri kamar B juga mengungkapkan mengenai kurikulum di pondok pesantren, khususnya yang ada di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini ini, yang menyatakan sebagai berikut:

Menurut saya, sebagai pondok pesantren disini menggunakan kurikulum yang sudah pada umumnya di pakai di pesantren-pesantren lain juga, terkhusus juga di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini ini. Namun, yang membedakan hanya terletak pada media pembelajarannya saja. Karena, salah satu yang digunakan dalam pesantren ini seperti memakai kitab kuning. Tetapi bukan dari segi terstruknya ataupun berpedoman dengan yang formal dalam penyampainya kepada para santri, melainkan kami menggunakan kitab untuk pembelajaran sehari-harinya, dan disertai dengan kegiatan pembelajaran-pembelajaran yang lainnya juga.⁶⁸

Prysee Selviatul Jannah selaku pengurus di pondok pesantren Al-Khozini juga memberikan kesimpulan dari pernyataan terhadap kurikulum yang ada di pesantren ini, yang menyatakan sebagai berikut:

Bisa disimpulkan bahwasanya kurikulum pondok pesantren atau kurikulum pesantren itu merupakan standar pokok yang

⁶⁷Abdullah Dardum, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Februari 2023

⁶⁸Reyna Rindi Susanti, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

menjadi tolak ukur pola kurikulum pesantren, yang isi materi pembelajaran bersifat intrakurikuler dan metode yang diterapkan pada pola sistem pengajaran pesantren.⁶⁹

Kurikulum di Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Khozini Mangli Kaliwates Jember dilaksanakan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan santri. Begitu pula dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan kurikulum di Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Khozini Mangli Kaliwates Jember. Sehingga dari segi penyusunan kurikulumnya pun harus melalui tahapan yang cukup matang sebelum direalisasikan pada peserta didik / santri yang ada di pondok pesantren. Dimana kurikulum harus bisa membantu mendekatkan pengetahuan santri dengan masyarakat, agar bisa membentuk karakter santri.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan narasumber oleh Gus Muhammad Khozin, M.AP selaku pengasuh di pondok pesantren Al-Khozini, yang menyatakan sebagai berikut:

Jadi dalam penyusunan kurikulum pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini ini yaitu melalui diskusi bersama terlebih dahulu yang melibatkan beberapa orang terdekat disekitar saya, misalnya seperti istri, kakak, dan adek saya. Adapun peran pengurus disini dilibatkan bukan dalam penyusunan kurikulum tetapi lebih ke dalam pengimplementasiannya kepada para santri, karena dari awal pondok pesantren berdiri pun sudah dibentuk yang namanya (pengurus), yang tugasnya untuk mengaplikasikan kurikulum pesantren itu ke dalam tataran peraturan pesantren, yang kemudian menjadi suatu kesepakatan oleh pengurus secara bersama.⁷⁰

⁶⁹Pryskée Selviatul Jannah, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Februari 2023

⁷⁰Muhammad Khozin, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Februari 2023

Didapatkan oleh peneliti selama kegiatan wawancara bahwa penyusunan kurikulum ini diatur dengan kerja sama antara pengasuh dan dewan asatid atau ustadz yang sekaligus beliau adalah kakak dan adik pengasuh. Melibatkannya kakak dan adik pengasuh ini dengan alasan karena beliau juga sama-sama alumni pondok pesantren, yang artinya beliau juga cukup tau dan paham tentang bagaimana kurikulum pondok pesantren yang diterapkan di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini ini.

Adapun hal lain yang juga diperkuat dari narasumber oleh Abdullah Dardum, M.Th.I selaku kakak dan ustadz kepada peneliti, yang menyatakan hal sebagai berikut:

Dalam proses penyusunan kurikulum, saya juga ikut terlibat dan juga ikut menentukan materi-materi yang akan di aktualisasikan kepada para santri, ketika nanti proses pembelajaran berlangsung. Yaitu salah satunya dengan menggunakan kitab-kitabnya harus dipilih terlebih dahulu, yang seperti apa serta harus disesuaikan dengan lingkungan pesantren. Sebab, semua santri yang ada di pondok ini bukan berasal dari pondok secara keseluruhan pada mulanya. Oleh sebab itu, dalam pembelajarannya pun kita menggunakan tingkatan yang standar saja, tidak berpedoman penuh seperti yang memang semua mayoritas latar belakangnya dari pondok.⁷¹

Lain halnya oleh persepi yang disampaikan dari narasumber oleh Pryskee Selviatul Jannah selaku pengurus kepada peneliti, yang menyatakan sebagai berikut:

Kami sebagai pengurus memang tidak terlibat dalam penyusunan kurikulum di pondok pesantren ini, hanya saja dalam pelaksanaan kurikulum ini saya yang bertugas dalam

⁷¹Abdullah Dardum, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Februari 2023

menghandle dan mengaplikasinya ke pada para santri, terutama sebagai pengurus dari segala beberapa kegiatan, seperti kajian dan intensif yang ada pondok Al-Khozini.⁷²

Sesuai dengan obersvasi peneliti dan uraian data diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kegiatan penyusunan kurikulum ini digunakan sebagai rencana dari program pendidikan. Oleh karena itu, peneliti berharap agar kedepannya kurikulum bisa teraktulisasi jauh lebih baik lagi, melalui musyawarah dan mufakat bersama, dengan tujuan agar mengetahui arah dari pondok pesantren dalam proses pembelajaran terutama untuk pembentukan karakter santri.⁷³

Adanya program-program pondok pesantren tesebut memiliki peranan penting dalam setiap kegiatan capaian kurikulum, yaitu untuk mensukseskan pendidikan yang beragam serta menyesuaikan kebutuhan santri dengan tujuan pembentukan karakter pribadi santri yang baik, santun dan Islamiyah.

Untuk lebih jelasnya dalam melihat program-program yang terselenggara dari kegiatan-kegiatan yang di terapkan di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini Mangli Kaliwates Jember ini, bisa ditinjau di tabel yang terlampir bawah berikut:

⁷²Pryskée Selviatul Jannah, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Februari 2023

⁷³ Observasi di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini, 06 Februari 2023

Tabel 4.4
Tabel Program Kegiatan Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini⁷⁴

No	Devisi	Jenis Program Kerja	Keterangan
1.	Ta'lim	Harian	a. Kajian kitab b. Kajian intensif
		Bulanan	Diadakanrekapabsenuntukmelihat yang mengikutiatu pun tidakpadakegiatankajian
		Tahunan	a. (PHBI) Isra' Mi'raj, MaulidNabi, 1 Muharrom. b. Seminar : fiqhWanita Islam danFemnisme
2.	Ubudiyah	Harian	a. Seluruh santri wajib mengikuti sholat berjamaahmaqribdanisya' b. Mengikuti kegiatan ngaji ba'dha subuh bagi yang bukan santri tahfidz dan bagi yang santri tahfidz maka langsung menghadap ning untuk melakukan setoran dan muraja'ah bersama santri tahfidz lainnya c. Bagi setiap kamar yang mendapati jadwal pujian, maka harus segera turun maksimal saat bel 2 (dua) dibunyikan, lebih dari itu dianggap tidak melaksanakan pujian d. Seluruh santri yang sholat berjamaah wajib mengikuti kegiatan pembacaan Hisbn Nashor dan Rotibul Haddad
		Mingguan	a. Tahsin b. KhatamanAl-quran c. Diba' d. Muhadhoroh

⁷⁴ PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, "Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini", 25 Februari 2023

		Tahunan	Ziaroh Wali 5/8/9
3.	Kebersihan	Harian	Piket harian
		Mingguan	Rok an atau bersih akbar
		Bulanan	Lomba kerbersihan kamar

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

b. Implementasi Desain Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember dalam Membentuk Karakter Santri

Setelah proses perencanaan atau penyusunan kurikulum selesai, maka langkah selanjutnya yaitu pengimplementasian kurikulum tersebut. Implementasi kurikulum merupakan penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya

Kurikulum yang sudah ada di Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Khozini Mangli Kaliwates Jember ini diterapkan kepada santri melalui kegiatan pembelajaran kajian kitab dan intensif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh narasumber Gus Muhammad Khozin, M.AP selaku pengasuh pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini kepada peneliti, yang menyatakan pengimplementasian kurikulumnya sebagai berikut:

Dengan adanya sisipan-sisipan program dan kegiatan-kegiatan yang sebagai bekal dasar untuk membentuk kompetensi yang dilakukan terjun langsung di masyarakat. Seperti, yang pertama melalui kegiatan itobah, yang dilakukan seminggu sekali. Santri dibekali kemampuan untuk menjadi pembawa acara, ketua panitia, seorang penceramah, yang memimpin doa dan dll. Itulah kompetensi yang tidak dapat dikampus, tetapi di pondok ini dipersiapkan untuk bekal kesiapan mental dan pembentukan kompetensi para santri mahasiswi Al-Khozini. Adapun yang kedua seperti mengadakan lomba-lomba yang diselenggarakan satu tahun sekali, seperti dalam rangka hafiah dengan lomba (baca kitab, B.arab, B.Inggis, dan dll). Kemudian, juga dengan adanya lomba-lomba di luar pesantren. Walaupun pelaksanaan kegiatan dilakukan di luar pesantren, namun santri tetap mendapatkan bekal di pondok oleh bimbingan para ustad, ustdzah dan pengurus di pondok pesantren. Sedangkan yang ketiga melalui kegiatan dalam bidang jurnalistik.⁷⁵



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.3
Kegiatan Kajian Kitab Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini
Mangli Kaliwates Jember⁷⁶

Adapun pemaparan oleh Silvaniyah sebagai santri kamar C, yang menyatakan implementasi kurikulum di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini, sebagai berikut:

Di ponpes ini sudah menerapkan kurikulum yang bisa membentuk mahasiswi ini, seperti halnya melalui kegiatan

⁷⁵Muhammad Khozin, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Februari 2023

⁷⁶ Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini, "Kajian Kitab Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini", 25 Februari 2023

mengaji pastinya atau bisa kita (santri) Al-Khozini menyebutnya dengan kajian. Menurut saya, kegiatan mengaji ini bisa dibagi menjadi dua tipe, yaitu mengaji kitab suci kita yaitu Al-quran dan mengaji kitab. Kajian kitab yang kita lakukan disini adalah kajian kitab seperti kitab fatkhul qarib yang isinya tentang fiqih-fikih atau hukum ibadah muamalah yang bisa kita lakukan. Kemudian, kitab nashoihul ibad yang isinya tentang nasihat kita sebagai hamba Allah dengan tujuan untuk mengintropeksi diri agar berubah menjadi lebih baik serta taqarrub kepada Allah melalui nasihat yang ada di kitab kajian tersebut. Selain itu, kita juga mengaji kitab rosail ittiba' alkuroma', di mana kitab ini berisi tentang kebiasaan ahlussunnah wal jamaah, karena di pondok kita berorganisasi nahdlatul ulama. Disini juga mengaji riyadhus sholihin yang isinya menerangkan tentang hadis nabi dengan tujuan agar kita bisa meniru akhlaq Rasulullah SAW dan mengikuti sunnah beliau. Dan selain kajian kitab dan mengaji Al-quran, ponpes Al-Khozini juga menerapkan pendidikan yang berbasis umum, seperti kajian intensif bahasa Arab dan Bahasa Inggris, jurnalistik serta aswaja.⁷⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa ada beberapa program pendidikan yang ada di Pondok Pesantren

Mahasiswi Al Khozini seperti halnya kajian kitab dan intensif yang dilaksanakan pada malam senin kitab fathul qorib, malam selasa rosail tobail kuroma, malam rabu nashoihul ibad dan malam kamis kajian kitab riyadus sholihin. Sedangkan, untuk kegiatan intensif hari minggu ada intensif bahasa Arab kelas C, Intensif bahasa Inggris kelas B dan aswaja kelas A. Hari selasa ada intensif aswaja kelas B, jurnalistik kelas B dan intensif bahasa Arab kelas A. Hari selasa ada intensif bahasa Inggris kelas A, jurnalistik kelas B dan intensif bahasa Arab kelas B. Hari rabu ada intensif bahasa Inggris kelas C dan jurnalistik kelas A. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

⁷⁷Silvanyah, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 12 Februari 2023

disertai dengan absensi jurnalistik bahasa Arab, bahasa Inggris, aswaja dan jurnalistik dapat dilihat pada dokumen terlampir.

Tabel 4.5
Tabel Jadwal Kajian Kitab dan Intensif Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini⁷⁸

No	Hari	Intensif	Ustadz/ustadzah	Kelas
1.	Minggu	Kitab Fathul Qorib	Muhammad Fahmi Rohamtulloih. S..H	Musholla
		Bahasa Arab	Muhammad Fahmi Rohamtulloih. S..H	C
		Bahasa Inggris	Intan Shelly Amanda, S.Pd	B
		Aswaja	Iftah Attiyah, S.Pd	A
2.	Senin	Rosail Ittiba' Al Kuroma'	Abdulloh Dardum, M. Th.I	Musholla
		Aswaja	Abdulloh Dardum, M. Th.I	B
		Jurnalistik	Dr. Miftahul Huda, M.Pd.I	C
		Bahasa Arab	Muh. Farchan Saiful Akrom	A
3.	Selasa	Nashoihul Ibad	Dr. Hasyim As'ari, M.Pd.I	Musholla
		Bahasa Inggris	Intan Shelly Amanda, S.Pd	A
		Jurnalistik	Dr. Miftahul Huda, M.Pd.I	B
		Bahasa Arab	Muh. Farchan Saiful Akrom	B
4.	Rabu	Riyadus Sholihin	Nur Wahidah	Musholla
		Bahasa Inggris	Intan Shelly Amanda, S.Pd	C
		Jurnalistik	Dr. Miftahul Huda, M.Pd.I	A

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Dengan banyaknya kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Khozini tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan kurikulum yang telah di tentukan dan di implementasikan

⁷⁸ PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, "Jadwal Kajian Kitab Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini", 25 Februari 2023

sudah berjalan secara efektif dan efisien. Maka oleh sebab itu, perlu adanya sebuah evaluasi dengan harapan mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaannya serta hasilnya apakah sudah sesuai dengan kondisi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini.

Sebagaimana dijelaskan oleh narasumber Gus Muhammad Khozin, M.AP selaku pengasuh pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini kepada peneliti mengenai evaluasi yang dilakukannya, sebagai berikut:

Secara kedisiplinan kami rutin mengadakan kegiatan evaluasi bersama pengurus dan dewan pengasuh dalam satu sampai tiga bulan sekali. Disana kami membahas dari berbagai kegiatan dari kekurangan dan kelebihan dalam proses pelaksanaan kurikulum yang di terapkan di pondok pesantren Al Khozini kepada santri.⁷⁹

Hal lain juga dikemukakan oleh narasumber Abdullah Dardum, M.Th.I selaku Ustadz di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini kepada peneliti, yang menyatakan sebagai berikut:

Kegiatan evaluasi itu biasanya dilakukan pada akhir tahun, ketika sudah pergantian kepengurusan itu. Dengan melalui diskusi kepada beberapa pengurus yang datang ke rumah yang tujuannya untuk menentukan kurikulum yang akan diimplementasikan pada tahun berikutnya.⁸⁰

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan narasumber lain yaitu Pryskee Selviatul Jannah selaku pengurus di pondok pesantren Al-Khozini, yang menyatakan sebagai berikut:

⁷⁹Muhammad Khozin, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Februari 2023

⁸⁰Abdullah Dardum, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Februari 2023

Evaluasi di pondok ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali yakni teaptnya setiap akhir bulan, yang sekaligus membahas tentang rekapan point bagi santri yang melanggar aturan-aturan pondok. Seperti, tidak mengikuti kajian intensif, tidak mengikuti sholat berjamaah dan kegiatan yang lainnya. Karena dalam setiap pelanggaran itu memiliki bobot point yang berbeda. Sehingga, santri harus membeli surat ijin ke pengurus seharga 1000 rupiah agar tidak dikenakan poin.⁸¹

PONDOK PESANTREN MAHASISWI AL-KHOZINI
 Alamat: Perumahan Pesona Surya Mienis Blok C3/01 Mangli - Jember
 Telp. 0811336808-0811336818

SURAT KETERANGAN IZIN
 NO.:

Kepada Yth
 Di Tempat

Dengan hormat,
 Melalui surat ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada santriwati di bawah ini:

Nama : Hana
 Kelas/kamar : B11
 Tidak mengikuti kegiatan
 : Kajian Intensif

Hari/ Tanggal : 19 - 02 - 2023

Dikarenakan
 a. Pulang :
 b. Kegiatan :
 c. Sakit :

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Ketua Kamar, Pengurus
[Signature]

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi A-Khozini

Gambar 4.4
Surat Izin Tidak Mengikuti Kegiatan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti diatas dapat disimpulkan bahwasanya setiap santri yang tidak mengikuti kegiatan kajian kitab, intensif, halakoh dan tahsin apabila tidak membeli surat ijin ke pengurus maka santri akan dikenakan sanksisesuai dengan pelanggaran yang mereka lakukan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan oleh pengurus bersama seluruh santri setiap satu

⁸¹Pryskée Selviatul Jannah, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Februari 2023

⁸²Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini, "Surat Ijin Tidak Mengikuti Kegiatan Pesantren Mahasiswi Al Khozini", 25 Februari 2023

bulan sekali di setiap akhir bulan. Dalam kegiatan ini, pengurus mengumumkan bobot poin bagi santri yang melanggar dan mengumumkan apa saja sanksi yang akan diterima setiap individu. Biasanya santri yang memiliki bobot pelanggaran yang tergolong berat akandi beri sanksi untuk menguras kamar mandi dan khataman Al-quran, dan bagi santri yang poinnya ringan diberi sanksi untuk membersihkan musholla bersama-sama dengan santri yang memiliki poin sama ringannya. Sedangkan, bagi santri yang tidak pulang ke pondok tanpa izin, maka akan di panggil orang tuanya sebagai teguran dari pondok.⁸³

c. Evaluasi Desain Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember dalam Membentuk Karakter Santri

Evaluasi dilakukan dengan menganalisa masalah dan hasil sebagai bentuk evaluasi program kegiatan di pondok pesantren untuk tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Seperti adanya koordinasi yang berkelanjutan yang diwujudkan dengan adanya komunikasi secara intense antara pengasuh, pengurus dan seluruh santri. Adapun hasil dokumentasi berikut sebagai gambaran dari pelaksanaan evaluasi bersama yang kerap dilakukan pada waktu yang sudah ditentukan sebagaimana yang sudah dijelaskan :

⁸³Observasi di PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, 06 Februari 2023



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.5

Kegiatan Evaluasi Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Khozini Mangli KaliwatesJember⁸⁴



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.6

Kegiatan Evaluasi Pengurus Bersama Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Khozini Mangli KaliwatesJember⁸⁵

Dengan adanya kegiatan tersebut akan menimbulkan rasa jera kepada setiap santri yang melanggar dan akan meningkatkan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan yang ada di Pondok Pesantren

⁸⁴ PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, “KajianKitabPondokPesantrenMahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

⁸⁵ PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, “KajianKitabPondokPesantrenMahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

Mahasiswi Al-Khozini sehingga semua pengimpelemntasian kurikulum yang ada akan terus berjalan aktif, efektif dan efisien.

Menurut Dimas Setyo Wicaksono sebagai kajian penelitian terdahulu yang peneliti gunakan bahwa diharapkan pondok pesantren dapat melakukan pembaharuan - pembaharuan sesuai dengan kebutuhan di era saat ini, terutama dalam menghadapi kemajuan teknologi yang begitu canggih yang berkembang begitu cepat, Dibutuhkan kemampuan literasi dasar seperti literasi data yaitu kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (*big data*) di dunia digital. Kemudian literasi Teknologi, memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi selain itu beradaptasi dengan *Society 5.0*, dalam dunia pendidikan diperlukan kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration*).⁸⁶

Berdasarkan data yang sudah peneliti sajikan, bahwasanya di era perkembangan teknologi informasi saat ini, pendekatan pembelajaran telah mengalami perkembangan yang sangat cepat sehingga dapat mengubah pola pikir masyarakat. Dengan tersedianya teknologi informasi yang tersambung internet membuat semua orang dengan mudah untuk melakukan akses keilmuan. Maka dengan begitu, pesantren juga harus bisa mengaktualisasikan perkembangan tersebut yaitu dengan mengembangkan kurikulum pesantren yang

⁸⁶ Dimas Setyo Wicaksono, *Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Society 5.0*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2021), 8

sesuai dengan perkembangan zaman dan keadaan santri, terutama dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren mahasiswa Al-Khozini ini.

Maka dari kedua pernyataan diatas dan hasil observasi peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah mengacu kepada teknologi sebagai peranan penting dalam menghadapi tantangan generasi pendidikan dan penelitian yang peneliti lakukan ini lebih mengarah kepada pembentukan karakter melalui kebiasaan positif yang dilakukan santri di setiap harinya.⁸⁷ Untuk lebih jelasnya pada penemuan penelitian di kegiatan penerapan kurikulum dapat dilihat melalui table dibawah ini :

Tabel 4.6
Tabel Temuan Penelitian Kurikulum Pondok Pesantren

Fokus	Sub Bab Pembahasan	Keterangan
Desain Kurikulum Pondok Pesantren	Perencanaan Desain Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Khozini Dalam Membentuk Karakter Santri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan kurikulum ini disusun oleh stakeholder pesantren melalui musyawarah 2. Perencanaan kurikulum menghasilkan pedoman pengajaran di pesantren 3. Kurikulum pondok pesantren ini di bentuk bersamaan dengan berdirinya pondok pesantren Al Khozini yaitu pada tahun 2017 4. Landasan yang digunakan dalam pembentukan kurikulum pondok pesantren ini berpacu berdasarkan kebutuhan dan konteks belajar mahasiswa UIN KHAS

⁸⁷ Observasi di Pondok Pesantren Mahasiswa Al Khozini, 06 Februari 2023

Fokus	Sub Bab Pembahasan	Keterangan
	Implementasi Desain Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Dalam Membentuk Karakter Santri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat intrakurikuler: <ol style="list-style-type: none"> a. Intensif Bahasa Arab; b. Tamrin al-Lugah (latihan bahasa); c. Insyah' (mengarang seperti membuat pidato dengan Bahasa Arab); d. Nahwu (tata bahasa Arab). 2. Pembelajaran dalam bentuk kajian kitab kuning: <ol style="list-style-type: none"> a. Akhlak; b. Tafsir; c. Hadis; d. Fikih dan; e. Tauhid. 3. Bersifat ko-kurikuler: <ol style="list-style-type: none"> a. Ibadah amaliyah; b. Intensif
	Evaluasi Desain Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Dalam Membentuk Karakter Santri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi jangka waktu satu bulan sekali, yaitu dilakukan pada akhir bulan dimana fokus pada karakter santri melalui rubric sikap. 2. Evaluasi dilakukan pada tiga bulan sekali di akhir bulan kehitungan ketiga dimana kegiatan ini fokus pada program kegiatan pondok. 3. Evaluasi jangka waktu satu tahun sekali, yaitu dilakukan pada bulan ke 12 pada akhir bulanyang berfokus pada kinerja pengurus.

2. Strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Dalam Membentuk Karakter Santri

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan dalam rangka memanusiakan manusia, untuk memperbaiki karakter dan melatih

intelektual peserta didik, agar tercipta generasi berilmu dan berkarakter yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar.

Umumnya pelaksanaan strategi pendidikan karakter yang diterapkan lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui empat cara, yaitu; pembelajaran, keteladanan, penguatan, dan pembiasaan. Efektivitas pendidikan karakter sangat ditentukan dengan adanya strategi yang diimplementasikan secara serentak dan berkelanjutan. Pendekatan yang strategis terhadap pelaksanaan ini melibatkan tiga komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu; pondok pesantren, keluarga, dan masyarakat. Namun informasi yang peneliti dapat dari narasumber di pondok pesantren Mahasiswi Al Khozini, pelaksanaan strategi pendidikan karakter tidak hanya dibentuk dengan empat cara tersebut, melainkan ada beberapa strategi pendidikan karakter yang diimplementasikan kepada santri, yaitu sebagaimana pemaparan dari hasil wawancara oleh Gus Muhammad Khozin, M.AP selaku pengasuh di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini kepada peneliti, menyatakan sebagai berikut:

Dalam strategi untuk membentuk pendidikan karakter santri, kita mulai dari pemahaman, pelaksanaan, dan kesadaran. Sebab, pembentukan karakter itu tidak sesederhana dengan apa yang ada, ditulis dilembaran atau papan tulis, tetapi pendidikan karakter itu membiasakan diri, mengistiqomahkan diri dalam aktivitas yang baik sehari-hari di pesantren. Seperti menjaga kebersihan, disiplin di dalam mengikuti peraturan pondok dan kegiatan-kegiatan yang diadakan di pondok pesantren Al-Khozini ini. Dan juga jika ada yang melanggar peraturan ataupun kegiatan-kegiatan wajib, maka

santri diberikan takzir. Artinya tetap diberikan reward dan punishment sesuai dengan apa yang sudah dilakukannya.⁸⁸

Hal lain juga disampaikan dari saudari Pryskee Selviatul Jannah selaku pengurus di pondok pesantren mahasiswa Al-Khozini kepada peneliti, yang menyatakan sebagai berikut:

Menurut saya, strategi pembentukan karakter sendiri adalah sebuah cara yang dilakukan dalam pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan pada seseorang untuk membangun kepribadian, baik itu dari karakter manusia dengan Tuhan, kemudian nilai karakter dari sesama manusia maupun lingkungannya. Sedangkan, strategi yang diterapkan di pondok pesantren mahasiswa Al-Khozini ini yaitu dengan memaksimalkan seluruh kegiatan yang ada di pondok pesantren, seperti mengontrol sholat jamaah, menjalankan *reward* dan *punishment* terhadap apa yang mereka sudah lakukan. Maka, dengan seperti itu santri bisa disiplin terhadap peraturan-pertaturan yang sudah diterapkan.⁸⁹

Adapun penjelasan dari saudari Silvaniyah selaku santri di kamar C pada pondok pesantren mahasiswa Al-Khozini kepada peneliti, yang menyatakan sebagai berikut:

Menurut saya, strategi pembentukan karakter yang harus dilakukan untuk membentuk karakter santri khususnya di pondok pesantren mahasiswa ini adalah meliputi keteladanan, penanaman atau penegakan kedisiplinan, pembiasaan, penciptaan suasana yang kondusif, serta integrasi dan internalisasi.⁹⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat peneliti ketahui bahwasanya untuk bisa melahirkan seorang santri yang berkarakter dan berbudi pekerti yang baik maka seorang santri perlu adanya pemahaman seperti melakukan pembiasaan-pembiasaan yang berdampak baik dalam pribadi santri, antara lain seperti sholat berjamaah, mengaji dan lain sebagainya, serta menciptakan lingkungan terintegrasi dan terinternalisasi dalam

⁸⁸Muhammad Khozin, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Februari 2023

⁸⁹Pryskee Selviatul Jannah, diwawancara oleh penulis, Jember, 16 Februari 2023

⁹⁰Silvaniyah, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 Februari 2023

kehidupan sehari-hari, yang juga selalu di dampingi oleh peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan.

Setiap lembaga pasti mempunyai sebuah peraturan yang ditetapkan sebagai pedoman dalam berjalannya sebuah aktivitas agar berjalan baik sesuai dengan tujuan yang akan di capai. Maka dengan adanya peraturan yang di patuhi oleh setiap santri, pondok pesantren membentuk keteladanan dalam pribadi santri. Untuk lebih jelasnya berikut adalah beberapa peraturan yang ada di Pondok Pesantren mahasiswi Al Khozini Mangli kaliwates Jember:

Table 4.7
Tata Tertib Pondok Pesantren mahasiswi Al Khozini Mangli kaliwates Jember⁹¹

No	Peraturan
1.	Jam pulang malam pukul 21.30 WIB.
2.	Menggunakan pakaian yang longgar (tidak ketat), tidak boleh menggunakan celana kecuali celana kulot dengan catatan baju harus panjang (tunik).
3.	Tidak boleh bertemu dengan lawan jenis di dalam perumahan milenia, batas bertemu dengan laki-laki di gerbang depan perumahan milenia, kecuali keluarga namun harus dengan izin pengurus.
4.	Perizinan pulang 2 kali dalam 1 bulan yakni dari hari jumat-minggu pukul 17.00 WIB. Lebih dari itu orang tua harus izin kepada pengurus dengan alasan yang logis, semisal sakit harus menyertakan surat sakit.
5.	Perizinan organisasi 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan. Dengan syarat menyertakan surat perizinan dari organisasi.
6.	Tidak boleh membawa teman menginap di pondok, jika memang benar-benar mendesak harus izin pengurus dan dengan alasan yang logis.
7.	Dilarang membawa teman ke kamar, batas membawa teman sampai di musholla.
8.	Dilarang berisik atau berbicara keras diatas pukul 22.00 WIB.
9.	Bagi yang membawa sepeda motor, parkir harus rapi dan sepeda

⁹¹PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, "Tata Tertib Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini", 25 Februari 2023

No	Peraturan
	motor tidak boleh di kunci setir.

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Pembentukan karakter santri bukan hanya dilakukan oleh pengasuh sebagai pimpinan tertinggi di pondok pesantren. Namun untuk demi melahirkan seorang santri yang berkarakter dan bermoral tinggi maka perlu adanya peran pendukung seperti pendidik, ustadz/ustadzah sebagai subjek sumber ilmu untuk bekal seorang santri dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap pendidik atau ustadz/ustadzah pasti mempunyai strategi atau cara tersendiri terutama dalam menyampaikan ilmu supaya santri bisa menerima ilmu dengan baik dan bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya yang di sampaikan oleh narasumber Abdullah Dardum, M.Th.I selaku ustadz di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini kepada peneliti, yang menyatakan sebagai berikut:

Dalam pembentukan karakter yang ada di pondok ini terutama saya dalam mengajar yaitu melalui beberapa kegiatan yang ada, seperti memberikan penjelasan di pengajian umum, sedangkan pada kelas intensif itu dengan cara diskusi yang meliputi (diskusi aktif untuk melatih debat pada pro dan kontra), kemudian juga melalui hafalan-hafalan.⁹²

Berdasarkan data hasil wawancara diatas dalam kegiatan pembelajaran kajian intensif dan kajian kitab perlu di ketahui bahwasanya seorang pendidik atau ustadz/ustadzah juga memiliki cara atau strategi tersendiri supaya santri bisa lebih cepat memahami sebuah materi yang diberikan oleh ustadz/ustadzah, seperti pada gambar berikut ini:

⁹²Abdullah Dardum, diwawancaraolehpenulis, Jember, 13 Februari 2023



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.7

Kegiatan Intensif Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember⁹³

Ilmu dikatakan tidak bermanfaat apabila tidak diterapkan dan dipraktikkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu strateginya, maka Pondok Pesantren mahasiswi Al-Khozini juga mewajibkan para santri untuk sholat berjamaah bagi yang tidak berhalangan. Hal ini juga di perkuat oleh narasumber silvaniyah selaku salah satu santri kamar C, sebagai berikut:

Dengan mendisplinkan kegiatan sholat berjamaah dampaknya sangat besar terutama bagi saya pribadi sebagai seorang santri disini, karena dengan adanya aktivitas ini yang sudah menjadi kebiasaan di pondok pesantren, maka sangat berdampak dalam membentuk karakter santri, sehingga menimbulkan implikasi kebiasaan yang positif dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁴

⁹³PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, “Kajia Intensif Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

⁹⁴Silvaniyah, diwawancaraiolenpenulis, Jember, 12 Februari 2023



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.8

Kegiatan Sholat Berjamaah Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli KaliwatesJember⁹⁵

Hal yang serupa juga diperkuat oleh narasumber Mardaniyah selaku santri kamar A di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini kepada peneliti, yang menyatakan hal sebagai berikut:

Dampak dari kegiatan seperti sholat berjamaah, halakoh, khataman, kajian kitab, intensif, takziran, seminar kewanitaan, dan peringantan yang diterapkan di pondok pesantren terutama selain dalam membentuk karakter santri juga menjadi kedisiplinan bagi saya dari sholat dan kajian kitabnya, serta sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan lainnya juga, seperti peringatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dengan ikut tampil dalam acara tersebut. Dan diadakanya hal-hal tersebut, menurut saya sangat berdampak besar dalam membentu karakter santri.⁹⁶

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan dinyatakan strategi yang diterapkan kepada santri bukan hanya bisa untuk membentuk kedisiplinan melalui sholat berjamaah saja. Namun, melalui kegiatan yang lain juga seperti, halakoh yang juga termasuk kedalam strategi untuk seorang santri menjadi pribadi yang baik. Sebab,

⁹⁵PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, “Sholat Berjamaah PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

⁹⁶Mardaniyah, diwawancaraolehpenulis, Jember, 14 Februari 2023

dengan kegiatan halakoh, santri bisa menyalurkan nilai keteladanan sehingga dia bisa selalu beribadah kepada Allah dan membaca serta mempelajari Al-quran untuk pedoman kehidupan sehari-hari.”⁹⁷



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.9

Kegiatan Khataman Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli KaliwatesJember⁹⁸



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.10

Kegiatan Halaqoh Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli KaliwatesJember⁹⁹

⁹⁷Observasi di PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, 06 Februari 2023

⁹⁸PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, “Khataman Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

⁹⁹PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, “Halakoh PondokPesantren Mahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

Santri Pondok Pesantren Al Khozini bukan hanya membangun relasi sosial antar santri namun juga kepada lingkungan sekitar seperti halnya melakukan bagi-bagi sembako kepada warga sekitar yang tidak mampu. Kegiatan ini dilakukan selama satu minggu sekali setiap hari jumat. Dana yang dikeluarkan dalam kegiatan tersebut di dapat dari uang yang diberikan oleh santri setiap harinya dan dikumpulkan. Santri Al-Khozini biasa menyebutnya dengan kegiatan jumat berkah.¹⁰⁰ Hal tersebut didukung dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.11

Kegiatan Jum'at Berkah Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember¹⁰¹

Untuk menghasilkan generasi emas yang berkarakter tentu harus mengetahui apa tuntutan dunia dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat tentunya. Pada abad modern ini khususnya, perkembangan ilmu, teknologi, dan komunikasi bergerak sangat cepat. Perkembangan ini

¹⁰⁰Observasi di PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, 06 Februari 2023

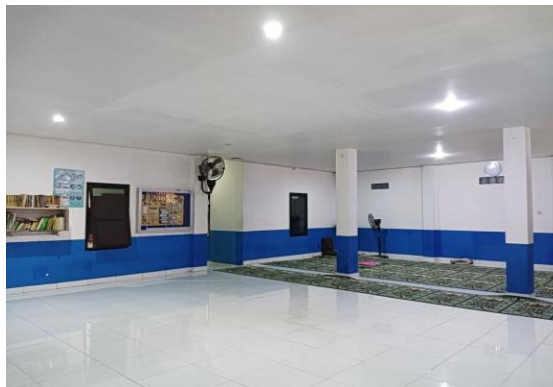
¹⁰¹PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, "Jum'at Berkah Pondok PesantrenMahasiswi Al Khozini", 25 Februari 2023

menjadi kebutuhan bagi dunia untuk berkembang. Hal ini harus didukung seiring dengan sikap pribadi yang terbuka, beretika, dan toleran. Oleh karena itu, tugas kita harus mempersiapkan dan melakukan inovasi-inovasi yang sesuai, yang tentunya di dukung terhadap fasilitas-fasilitas untuk membentuk karakter santri.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Maka demi kemaslahatannya diperlukan adanya fasilitas yang baik untuk mendukung setiap kegiatan yang dilakukan terutama kegiatan yang dilakukan santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Khozini ini. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh narasumber Mardiyah selaku santri kamar A di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini kepada peneliti, yang menyatakan sebagai berikut:

Dengan adanya fasilitas seperti, musholla, koperasi dapur, kamar, dan lain-lain. Hal itu mendukung dalam membentuk karakter santri, sebab hal itu sangat lah berkaitan. Karena dalam hal ini seperti penggunaan koperasi jujur. Disitu kita dilatih untuk berlaku sifat jujur dan bertanggungjawab pada diri kita sendiri ketika kita melakukan pembelian di koperasi tersebut.¹⁰²

¹⁰²Mardaniyah, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 Februari 2023



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.12
Musholla Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli
KaliwatesJember¹⁰³

Hal lainnya juga di sampaikan oleh narasumber Gus Muhammad Khozin, M.AP selaku pengasuh di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini kepada peneliti, ia menyatakan sebagai berikut:

Ya, sangatlah berpengaruh dan mendukung dengan adanya koperasi jujur ini, sebab menjadi mobilitas santri tidak usah jauh-jauh keluar. Tersedianya dapur umum itu juga untuk melatih kemandirian, adapun tersedianya jemuran melatih santri untuk mandiri dalam melakukan pekerjaan pribadinya. Hal itu untuk meminimalisir pengeluaran. Jadi pendidikan karakter seorang santri disini juga ditekankan dari segi kemandirian, tanggung jawab, kedisiplinan, dan gotong royong. Pembiasaan gotong royong di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini ini dibudayakan melalui rutinanrokan atau bersih-bersih masal. Hal ini untuk menyadarkan kepada kita melatih aspek tanggung jawab, kemandirian, dan kerja sama. Adapun peraturan dalam jam pulang yang sudah ditentukan, artinya keputusan tersebut untuk *traetment* kedisipilnan pada pribadi para santri.¹⁰⁴

¹⁰³ PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, “Musholla PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

¹⁰⁴ Muhammad Khozin, diwawancaraolehpenulis, Jember, 16 Februari 2023



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.13

Dapur Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember¹⁰⁵

Hal yang senadapun di sampaikan oleh narasumber saudara Pryskee Selviatul Jannah selaku pengurus di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini, yang menyatakan sebagai berikut:

Pasti ada keterkaitanya dari tersedianyanya fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam membentuk karakter santri tersebut, contohnya seperti yang diterapkan di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini ini, yaitu tersedinya koperasi yang berguna untuk melatih perilaku jujur. Dari situ santri dituntut untuk memiliki dan menerapkan sifat tanggung jawab, jujur, mandiri pada kehidupan sehari-hari dan pastinya hal tersebut untuk menumbuhkan karakter santri yang unggul.¹⁰⁶



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Gambar 4.14

Koperasi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember¹⁰⁷

¹⁰⁵ PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, “Dapur PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini”, 25 Februari 2023

¹⁰⁶ Pryskee Selviatul Jannah, diwawancaraolehpenulis, Jember, 16 Februari 2023

¹⁰⁷ PondokPesantrenMahasiswi Al Khozini, “Koperasi PondokPesantrenMahasiswi Al

Menurut Aisyah dari hasil penelitiannya yang sudah peneliti gunakan sebagai kajian penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa upaya membangun karakter santri yang kreatif, toleran, dan bertanggung jawab secara umum dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang kreatif, penuh toleransi, dan tanggung jawab. Adapun secara khusus dapat dilakukan dengan pendekatan normatif, pendekatan model, pendekatan ganjaran dan hukuman, pendekatan penanaman nilai, pendekatan pembelajaran substantif, dan pendekatan pembelajaran reflektif.¹⁰⁸

Berdasarkan penelitian yang peneliti paparkan di atas dengan adanya beberapa strategi karakter untuk membentuk karakter santri yang sudah peneliti paparkan di atas yang ada di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini ini melalui kebiasaan baik yang sudah dibentuk di pondok melalui kegiatan sholat berjamaah, kajian kitab dan intensif, halakoh, jum'at berkah, peringatan PHBI dll peneliti berharap agar lembaga pondok pesantren ini bisa menjalankan dan terus mengembangkannya sesuai dengan keadaan pesantren, agar bisa menghasilkan output santri-santri yang baik, dari segi ilmu yang didapat serta perilaku yang baik.

Maka dari kedua pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu tersebut adalah output santri yang dihasilkan dari pembentukan atau pembangunan karakter pada diri santri bukan hanya menjadi yang kreatif toleran dan

Khozini²⁹, 25 Februari 2023

¹⁰⁸ Aisyah, *Membangun karakter Santri Yang Kreatif, Toleran dan Bertanggung Jawab*, Vol 2 No 3 (Agustus 2022)

bertanggung jawab melainkan juga menjadi santri yang memiliki sikap dan sifat baik dari segala aspek seperti, sopan santun, rendah hati, teladan, disiplin, sabar, peduli jujur dan gotong royong. Untuk lebih jelasnya pada penemuan penelitian di strategi melalui kegiatan pembentukan karakter santri dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Tabel temuan Penelitian Strategi Membentuk Karakter Santri

Fokus	Aspek Sikap	Keterangan
Strategi Membentuk Karakter Santri	Melalui aspek kesantunan dan rendah hati	Menghargai pengasuh dan pengurus ketika beliau sedang berbicara pada saat rapat evaluasi bulanan dan pada saat aktivitas pembelajaran
	Melalui aspek keteladanan dan tanggung jawab	Sholat berjamaah
	Melalui aspek kedisiplinan dan kesabaran	Istikomah mengikuti semua kegiatan pesantren
	Melalui aspek toleransi dan kepedulian	Jum'at berkah
	Melalui aspek kerjasama	Ro'an mingguan dan piket harian
	Melalui aspek kejujuran.	Koperasi jujur

C. Pembahasan dan Temuan

Pada bab ini dibahas hasil dari paparan dan temuan data hasil penelitian yang peneliti teliti di tempat penelitian yaitu pada Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Khozini Mangli Kaliwates Jember. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dikaitkan dengan teori-teori terkait. Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi: kurikulum Pondok Pesantren dan strategi dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini

Mangli Kaliwates Jember. Adapun lebih jelasnya peneliti menguraikannya sebagai berikut :

1. Desain Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember dalam Membentuk Karakter Santri

Pada dasarnya kurikulum merupakan kegiatan (proses), yaitu serangkaian pengalaman nyata yang dialami peserta belajar dengan bimbingan madrasah dan pondok pesantren. Kurikulum pesantren menerapkan pembelajaran bidang agama dan umum dengan kadar yang ditentukan oleh Kiai sebagai pengelola pondok. Kurikulum dapat dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.¹⁰⁹ Dalam segi fungsinya, kurikulum ini dibagi menjadi tiga pembahasan yang meliputi:

- a. Perencanaan;
- b. Implementasi;
- c. dan Evaluasi.

Adapun tinjauan teori dari para ahli yang mendukung terkait pembahasan diatas, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Amirullah & Hanafi, perencanaan adalah sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan pilihan-pilihan tindakan yang akan dilakukan dan mengkaji cara-cara terbaik untuk

¹⁰⁹ Zakiah Dardjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara, 2000), 122

mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹⁰ Menurut Masyhud, perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang serta penuangan secara tertulis hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan lembaga yang telah ditentukan sebelumnya.¹¹¹ Sedangkan Menurut Bintoro Tjokoaminoto perencana adalah sebagai suatu proses untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk menciptakan tujuan tertentu. Menurut Dior perencanaan suatu proses penyiapan seperangkat keputusan yang diarahkan untuk mencapai sasaran tertentu.¹¹²

- b. Menurut Pressman dan Wildavsky, implementasi merupakan suatu tindakan untuk dapat melaksanakan, mewujudkan, serta juga menyelesaikan kewajiban atau juga kebijakan yang telah dirancang.¹¹³

Dan Siagian, S.P mengemukakan bahwa Pengertian implementasi merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka maubekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisiensi dan ekonomis.¹¹⁴

¹¹⁰ Gamal Thabrani, "Perencanaan atau Planning Dalam Manajemen", SERUPA.ID , <https://serupa.id/perencanaan-planning-dalam-manajemen-pengertian-proses/>.

¹¹¹ Mashud, Sulthon. *Manajemen Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Kurnia Salam Semesta, 2014).128

¹¹² St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (IAIN Jember Press 2019). 14

¹¹³ Alfi Yuda, "Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, Tujuan, dan Contohnya Yang Perlu Dipahami", <https://www.bola.com/ragam/read/4944678/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-tujuan-dan-contohnya-yang-perlu-dipahami>.

¹¹⁴ Rahardjo Adisasmita. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

c. Menurut Djemari Mardapi, evaluasi adalah salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, serta kinerja atau produktivitas suatu satuan lembaga dalam melaksanakan suatu program.¹¹⁵ Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.¹¹⁶ Evaluasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dalam usaha untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan apakah perlu toindakanya memperbaiki system pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.¹¹⁷

Sedangkan hasil temuan yang peneliti dapatkan setelah melakukan wawancara dari beberapa narasumber diatas, dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini.

Perencanaan yang diterapkan untuk implementasi kurikulum di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini ini diantaranya, yang *pertama* melakukan penyusunan kurikulum yang diorganisir dengan kerja sama antara pengasuh dan dewan asatid atau ustadz yang sekaligus beliau adalah kakak dan adik pengasuh. Yang *kedua*, melalui kesepakatan terkait pendistribusian dan mekanisme sistem belajar mengajar yang ada di pondok pesantren sebagai rencana program pendidikan.

¹¹⁵ Iftitah Nurul Laily, "Pengertian, Evaluasi, Tujuan, Prinsip, Unsur dan Prosesnya", Dkatadata.co.id, <https://katadata.co.id/iftitah/berita/628c60bfe8e66/pengertian-evaluasi-tujuan-prinsip-unsur-dan-prosesnya>.

¹¹⁶ Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (urabaya : Usaha Nasional,1998), 1

¹¹⁷ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta : Teras, 2009/). 104

Adapun kurikulum yang di implementasikan dalam pondok pesantren Mahasiswi Al-Khozini dalam membentuk karakter santri melalui beberapa kegiatan yang terselenggara dalam ponpes, yang mana dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Bersifat intrakurikuler, yaitu materi pembelajaran utama yang diajarkan kepada para santri, dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum yang ada di pondok pesantren, antara lain sebagai berikut:

- 1) Intensif Bahasa Arab;
- 2) Intensif Bahasa Inggris;
- 3) Kajian intensif aswaja;
- 4) Kajian intensif jurnalistik;
- 5) Tamrin al-Lugah (latihan bahasa);

b. Pembelajaran dalam bentuk kajian kitab kuning, yaitu sebuah kajian yang tujuannya untuk mengetahui, memahami serta menganalisis secara mendalam terhadap seluruh hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam, pokok-pokok ajarannya, serta realisasi pelaksanaannya dalam kehidupan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Akhlak;
- 2) Hadis;
- 3) Fikih;
- 4) dan Tauhid.

c. Bersifat ko-kurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendukung intrakurikuler, antara lain sebagai berikut:

- 1) Ibadah Amaliyah seperti, sholat, puasa, membaca Al-Qur'an, Dzikir, Wirid, dan Doa.
- 2) Halaqoh Al-quran kelas A;
- 3) Halaqoh Al-quran kelas B;
- 4) Halaqoh Al-quran kelas C,
- 5) Dan tahsin Al-quran.

Sedangkan hasil temuan pada kegiatan evaluasi memiliki beberapa tipe dalam kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini ini meliputi, *pertama* evaluasi jangka waktu satu bulan sekali, yaitu dilakukan pada akhir bulan. Yang didalamnya membahas tentang rekapan point santri yang melanggar peraturan pondok. *Kedua*, evaluasi jangka waktu tiga bulan sekali, yaitu dilakukan pada tiga bulan sekali di akhir bulan kehitungan ketiga. Yang didalamnya membahas tentang berbagai kegiatan pondok, dari segi kekurangan dan kelebihan. *Ketiga*, evaluasi jangka waktu satu tahun sekali, yaitu dilakukan pada bulan ke 12 pada akhir bulan. Yang didalamnya membahas tentang pergantian kepengurusan dan penentuan kurikulum untuk tahun berikutnya.

2. Strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Dalam Membentuk Karakter Santri

Pembentukan karakter adalah sebuah proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai dasar karakter pada seseorang untuk membangun kepribadian tersebut, baik itu nilai karakter antara manusia dengan Tuhannya, nilai karakter yang harus ada terhadap sesama manusia, lingkungannya maupun nilai karakter diri pribadi seseorang.

Adapun tinjauan teori dari para ahli yang mendukung terkait karakter, diantaranya menurut David Elkind dan Freddy Sweet Ph.D dikutip dari buku *Desain Pendidikan Karakter*. Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membuat manusia menjadi manusia yang memahami, peduli, dan melakukan segala sesuatunya berdasarkan etika.¹¹⁸

Menurut Raharjo dikutip dari jurnal Pendidikan yang berjudul “Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia”. Pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang mendidik moral dan sosial anak agar menjadi generasi yang berkualitas.¹¹⁹

Adapun tinjauan teori dari para ahli yang mendukung terkait pembahasan terkait macam-macam strategi pembentukan karakter sebagaimana yang diungkapkan oleh Fakhruddin Al-Razi dalam buku *Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren*, bahwasanya ungkapan salam merupakan ungkapan keselamatan dan kedamaian. Salam dalam

¹¹⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011),. 15.

¹¹⁹Raharjo, “Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010, . 233.

kehidupan pondok merupakan suatu kata yang lumrah diucapkan setiap harinya. Dan memiliki arti yang mendalam untuk membawa kebiasaan positif kepada santri untuk senantiasa menjadi hubungan yang baik antar sesama melalui aspek diantaranya yaitu sebagai berikut:¹²⁰

- a. Cinta Damai
- b. Toleransi
- c. Musyawarah
- d. Kerjasama
- e. Kepedulian
- f. Tanggung Jawab
- g. Kemandirian
- h. Kejujuran
- i. Rendah Hati
- j. Kesabaran

Sedangkan strategi pembentukan karakter yang di implementasikan dalam pondok pesantren, yaitu pada pondok pesantren Mahasiswi Al-Khozini ini dalam membentuk karakter santri dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Melalui aspek kesantunan dan rendah hati, yaitu melatih dalam segi tingkah laku, berbahasa, baik saat menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis. Sedangkan perilaku itu, di terapkan melalui dari menghargai pengasuh dan pengurus pada saat beliau berbicara pada

¹²⁰Hasan Baharun, dkk, *Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Mengungkap Nilai-Nilai Kearifan Lokal*, (Probolinggo: Pustaka Nurja, 2019), 79-104

saat kegiatan evaluasi bulanan, bersalaman dengan bu nyai ketika selesai melakukan sholat berjamaah, dan hal lainnya seperti mematikan mesin motor ketika memasuki area pondok. Dalam bersikap senantiasa merasa rendah hati yaitu belajar untuk tidak merasa paling pintar, selalu mengutamakan orang yang lebih tua dan lain-lain.

- b. Melalui aspek keteladanan dan tanggung jawab, yaitu memberikan contoh dari segi perkataan, perbuatan, sikap, dan perilaku yang dapat membimbing dan membentuk karakter pribadi yang baik. Sedangkan kegiatan yang diterapkan di pondok seperti rutin sholat berjamaah dan menjaga kebersihan dan menjunjung tinggi almamater pondok, dalam artian selalu menjaga nama baik pondok dengan melakukan hal-hal positif dan menghindari hal-hal yang negatif. Hal ini akan menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada diri santri sebagai seorang hamba Allah.

- c. Melalui aspek kedisiplinan dan kesabaran, yaitu ikut serta dalam seluruh kegiatan pondok, melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku di pondok pesantren dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan. Hal tersebut tercapai dengan terlaksananya budaya untuk tidak terlambat dalam kegiatan sholat berjamaah ataupun kajian kitab serta intensif. Sehingga membuat ustadz tidak harus menunggu kehadiran para santri.

- d. Melalui aspek toleran dan kepedulian, yaitu sifat menghargai dan peduli terhadap sesama. Hal tersebut dilakukan dengan cara menerapkan kegiatan jum'at berlah yang diadakan setiap bulan untuk dibagikan terhadap warga sekitar yang dirasa kurang mampu. Sehingga, dengan yang awalnya mungkin merasa terpaksa dengan adanya aspek tolerans dan kepedulian ini. Akan membentuk karakter santri yang lebih baik dalam kegiatan-kegiatan sosialataupun keagamaan.
- e. Melalui aspek kerjasama, yaitu melatih pribadi santri untuk saling tolong-menolong, solidaritas, empati, dan sikap kerelawanan. Sedangkan kegiatan yang diterapkan di pondok seperti dengan melakukan kegiatan rok'an atau bersih-besih secara bersama-sama, melalui hal itu lah karakter santri terbentuk untuk menjadi orang yang empati pada lingkungansosial mereka.
- f. Melalui aspek kejujuran, yaitu melatih sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, tidak ditambah dan tidak dikurangi, dan tidak menyembunyikan suatu hal yang diketahui. Sedangkan kegiatan yang diterapkan di pondok seperti dengan tersedianya fasilitas koperasi, hal itu membentuk karakter santri melalui kegiatan transaksi jual beli tanpa ada seseorang yang melihat atau menyaksikannya, sehingga kita dilatih untuk berperilaku jujur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data hasil penelitian tentang desain kurikulum pesantren dalam membentuk karakter santri yang peneliti laksanakan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember, berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pertama, Desain Kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember dalam Membentuk Karakter Santri di antaranya kurikulum di susun oleh stakeholder pesantren melalui forum musyawarah, kurikulum pesantren disusun tahun 2017 berdasarkan identifikasi kebutuhan dan konteks belajar mahasiswa UIN KHAS. Adapun Kurikulumnya Bersifat intrakurikuler, kajian kitab kuning dan Bersifat ko-kurikuler. Sedangkan evaluasi kurikulum dilakukan tiga kali evaluasi dalam setahun yaitu pada setiap satu bulan sekali fokus membahas tentang karakter, dan tiga bulan sekali fokus pada kegiatan pondok pesantren serta evaluasi pada satu tahun sekali fokus membahas tentang kinerja pengurus.

Kedua, strategi pembentukan karakter di Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Khozini melalui beberapa aspek seperti : kesantunan, rendah hati, keteladanan, tanggung jawab, kedisiplinan, kesabaran, toleransi, kepedulian kerjasama melalui kegiatan sholat berjamaah, istiqomah mengikuti kegiatan pondok, jum'at berkah dan ro'an. disamping itu ada Piket harian dan koperasi jujur.

B. Saran

Penelitian ini disusun berdasarkan data-data yang didapat melalui wawancara, observasi lapangan, dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini masih memerlukan kritik dan saran dari pembaca untuk kemudian penelitian selanjutnya terkait peran pondok pesantren dalam membentuk karakter santri. Serta adapun saran dari peneliti baik untuk lembaga pondok pesantren dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember

Dengan adanya skripsi ini semoga menjadi bahan pertimbangan bagi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember yang sangat berperan penting terutama dalam hal pembentukan karakter santri di era milenial.

2. Bagi pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember

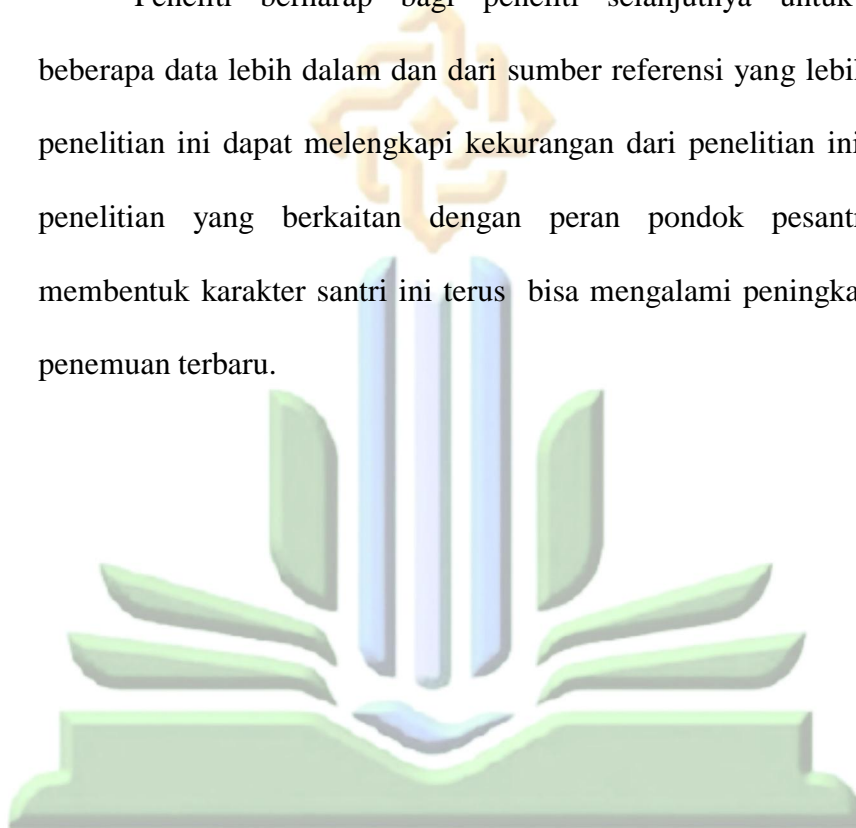
Dengan adanya skripsi ini pengasuh dapat menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan metode dan strategi dalam membentuk karakter santri ke depannya di era milenial ini.

3. Bagi santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember

Diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat menjadi informasi bagi para santri tentang pendidikan karakter khususnya bagaimana peran pondok dalam membentuk karakter para santri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji beberapa data lebih dalam dan dari sumber referensi yang lebih baik agar penelitian ini dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini. Sehingga penelitian yang berkaitan dengan peran pondok pesantren dalam membentuk karakter santri ini terus bisa mengalami peningkatan isi dari penemuan terbaru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abawihda Ridwan. *Kurikulum Pendidikan Pesantren dan Tantangan Perubahan Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aisyah. *Membangun karakter Santri Yang Kreatif, Toleran dan Bertanggung Jawab*. Vol 2 No 3 Agustus 2022
- Ari Abi Aufa, dkk. *Konsep, Strategi dan Metode Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid 19*, Vol 3, No 1, Edisi Januari-Juni 2021.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra. 2006
- Asriyah, “*Membangun Karakter Santri Yang Kreatif, Toleran dan Bertanggung Jawab*”. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik* Vol 2. No 3. (Agustus 2022)
- Asy’ari Hasyim. *Etika Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Titan Wacana. 2007
- Azizah Imroatul, “*Peran Santri Milenial Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama*”, *Prosiding Nasional Pasca Sarjana IAIN Kediri*, Vol . 4, (November 2021)
- Azra Azyumardi. *Esai-Esai Intelektual Muslim Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu. 1999
- Baharun Hasan, dkk. *Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Mengungkap Nilai-Nilai Kearifan Lokal*. Probolinggo: Pustaka Nurja.2019.
- Bakri Maskuri dan Werdiningsih Diyah. *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren* . Jakarta: Nirmana Media. 2017.
- Dardjat Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. 2000.
- Dellasari Prita, “*Peran Pondok Pesantren Dalam Mendidik Santri Milenial Agar Mampu Menghadapi Perubahan Zaman (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Barokah Mangunsiman Suman Ponorogo)*” (Skripsi : IAIN Ponorogo, 2021),
- Dhofier Zamakhsyari, “*Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*” dalam M. Ali Mas’udi (ed.), *Peran....*
- Dhofier Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta:LP3ES, 2015), cet. 9,
- Dhofier Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jombang : LP3ES. 1977.

- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Fadhil A.R. dan Syatibi. *Pergeseran Literatur Pondok Pesantren Salafiyah Indonesia*. Jakarta : Departemen Keagamaan RI.2006
- Fahham Muchaddam Achamd. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuh, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*, Jakarta : Publica Institute.2020.
- Fajrul Muhammad. *Peran Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter di Era Milenial (Studi di Pondok Pesantren Al Utsmani)*, Vol 4 No 2 Januari 2022
- Kemendikbud. *Infografis Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*,
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan <mailto:www.kemendikbud.go.id> 2016.
- Khozim Muhammad. *Santri Milenial (Cerita Santri Memaknai Era Digital, Entrepreneur dan Nasionalisme)*, Jakarta : Bhuana Ilmu Populer. 2018.
- Laily Iftitah Nurul, “Pengertian, Evaluasi, Tujuan, Prinsip, Unsur dan Prosesnya”, Dkatadata.co.id, <https://katadata.co.id/iftitah/berita/628c60bfe8e66/pengertian-evaluasi-tujuan-prinsip-unsur-dan-prosesnya>.
- Madjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren* .Jakarta : Dian Rakyat.1997
- Mashud, Sulthon. *Manajemen Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Kurnia Salam Semesta. 2014.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, dalam Irfan Paturohman (ed.), *Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perbaikan Kondisi Keberagaman di Lingkungannya (Studi Deskriptif pada Pondok Pesantren Dar AL-Taubah, Bandung)*, *jurnal tarbawi*, Vol.1, Nomor 1.2012
- Miles Matthew B. dan Huberman A. Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press. 2007
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Muchaeroni. *Al- Qur’an Hafalan Metode 7 Kotak* . QS. Ali-‘Imran : 102. Bandung : Tim Al Qosbah . 2020
- Nuntara Didit. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru* ,Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022.
- Nurkencana, Wayan. 1998. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Qomar, Mujammil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Demokrasi Institusi*.

Jakarta : Erlangga. 2005.

Raharjo. *Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, Nomor 3.2010.

Rosidatun. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Kulon Gresik: Caremedia Communication. 2018.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Grup. 2006.

Shofiyah Azizatus Nilna, dkk, “*Model Pondok Pesantren Di Era Milenial*”, *Belajea : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 01, 2019

St Rodliya. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*. IAIN Jember Press . 2019.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung : Alfabeta. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta. 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Sukmadinata Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya. 2004.

Syafe’I Imam. *PondokPondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter*. *Al-tadzkiyyah*, Vol.8, Nomor I.2017.

ThabroniGamal, “*Perencanaan atau Planning Dalam Manajemen*”, SERUPA.ID , <https://serupa.id/perencanaan-planning-dalam-manajemen-pengertian-proses/>.

Thoha Mohammad. *Horizon Pendidikan Isalam*. Pena Salsabila. 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 pasal 1 tahun 2019.

W.J.S. Poerwodarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka1987.

Wahidah, E. Y. *Studi Implementasi Tradisionalisasi dan Modernisasi Pendidikan Ala Pondok Pesantren*”, dalam Imam Syafe’I (ed.), “Pondok...

Wawancara kepada Abdullah Dardum, M.Th.I, Pada hari Senin, 13 Februari 2023, Pada jam 19.33 WIB, di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini

Wawancara kepada Gus Muhammad Khozin, M.AP, Pada hari Rabu tanggal 28 Desember 2022, Pada jam 14.24 WIB, di pondok pesantren mahasiswi

Al-Khozini

Wawancara kepada Mardaniyah, Pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2023, Pada Jam 21.31 WIB, di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini

Wawancara kepada Pryskee Selviatul Jannah, Pada hari Kamis tanggal 16 Februari 2023, Pada Jam 22.01 WIB, di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini

Wawancara kepada Reyna Rindi Susanti, Pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2023, Pada jam 19.33 WIB, di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini

Wawancara kepada Silvaniyah, Pada hari Minggu tanggal 12 Februari 2023, Pada Jam 11.53 WIB, di pondok pesantren mahasiswi Al-Khozini

Wicaksono Setiyo Dimas, “*Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alfa Dan Tantangan Pendidikan Era Society 5.0*” (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2021)

WicaksonoSetyo Dimas. *Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi GenerasiAlfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Society 5.0.*, Skripsi : IAIN Bengkulu. 2021

Yusuf A. Muri.*Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenada Media.2014

Zaini Muhammad. *Pengeembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi.* Yogyakarta : Teras . 2009

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter.* Jakarta: Kencana. 2011.

Zulfiqar Saidna. “*The Attitude of Santri and Ustadz Toward Multilingual Education at Pesantren,*” *International Journal of Language and Linguistics* 3, no. 4 (2015): 210, <https://doi.org/10.11648/j.ijll.20150304.13>.

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Desain Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember)	1. Desain Kurikulum 2. Karakter Santri	1. Kurikulum Pondok Pesantren 2. Strategi pembentukan karakter	1. Kondisi pondok pesantren 2. Budaya pondok pesantren 3. Tata tertib pondok pesantren 4. Kondisi fisik santri 5. Perilaku sosial santri 6. Implementasi kurikulum	1. Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember 2. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember 3. Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember 4. Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates	Pendekatan penelitian : Studi Kasus Jenis Penelitian : Kualitatif Teknik Pengumpulan Data : - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Teknik Analisa Data : - Reduksi Data - Penyajian Data - Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan Teknik Keabsahan Data : - Triangulasi Sumber - Triangulasi Teknik	1. Bagaimana desain kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember Dalam Membentuk Karakter Santri ? 2. Bagaimana strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember Dalam Membentuk Karakter Santri ?

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
				Jember		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Putri Annisa Firdaus
Nim : T20191075
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Desain Kurikulum Pesantren Dalam Memebentuk Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember)” adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikiaan pernyataan keaslian skripsi ini dibuat sebenar-benarnya.

Jember, 17 April 2023

Saya Menyatakan,



PUTRI ANNISA FIRDAUS
NIM. T20191075

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN WAWANCARA

Peneliti : Putri Annisa Firdaus
 Informan : Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini
 Lokasi : Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates
 Jember

Fokus Penelitian	Pertanyaan
Bagaimana kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember Dalam Membentuk Karakter Santri Di Era Milenial ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang kurikulum Pondok Pesantren ? 2. Kurikulum apa yang anda terapkan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam membentuk karakter santri di era milenial ? 3. Kapan kurikulum tersebut di bentuk ? 4. Berdasarkan landasan apa kurikulum yang anda terapkan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam membentuk karakter santri di era milenial ? 5. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum tersebut ? 6. Bagaimana penerapan kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam membentuk karakter santri di era milenial ? 7. Apakah ada kegiatan evaluasi kurikulum ? Jika ada, kapan kegiatan tersebut dilaksanakan ?
Bagaimana strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember Dalam Membentuk Karakter Santri Di Era Milenial ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang strategi pembentukan karakter ? 2. Bagaimana strategi anda dalam membentuk karakter santri di era milenial di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini ini ? 3. Program pendidikan apa saja yang anda terapkan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam membentuk karakter santri di era milenial ? 4. Menurut anda, seberapa besarkah dampak program pendidikan yang anda terapkan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam membentuk karakter santri di era milenial ? 5. Dengan adanya tata tertib dan beberapa fasilitas, seperti : musholla, koperasi, dapur, kamar, dll. Adakah keterkaitannya dengan pembentukan karakter santri di era milenial

	<p>terutama di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini ?</p> <p>6. Sebagai pengasuh, apakah anda ikut serta secara langsung dalam mengawasi kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam membentuk karakter santri di era milenial ?</p>
--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN WAWANCARA

Peneliti : Putri Annisa Firdaus
 Informan : Ustadz/ustadzah
 Lokasi : Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates
 Jember

Fokus Penelitian	Pertanyaan
Bagaimana kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember Dalam Membentuk Karakter Santri Di Era Milenial ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang kurikulum Pondok Pesantren ? 2. Apakah anda terlibat dalam penyusunan kurikulum yang di terapkan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam membentuk karakter santri di era milenial ? 3. Bagaimana penerapan kurikulum yang anda gunakan dalam mengajar di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam hal membentuk karakter santri santri di era milenial ? 4. Media apa yang ada gunakan dalam mengajar di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam hal membentuk karakter santri santri di era milenial ? 5. Kapan anda melakukan evaluasi kurikulum dalam mengajar di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam hal membentuk karakter santri santri di era milenial ?
Bagaimana strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember Dalam Membentuk Karakter Santri Di Era Milenial ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang strategi pembentukan karakter ? 2. Strategi apa yang anda gunakan dalam mengajar di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam hal membentuk karakter santri santri di era milenial ? 3. Menurut anda, seberapa besarkah dampak program pendidikan yang di terapkan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam membentuk karakter santri di era milenial ?

INSTRUMEN WAWANCARA

Peneliti : Putri Annisa Firdaus
 Informan : Pengurus
 Lokasi : Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates
 Jember

Fokus Penelitian	Pertanyaan
Bagaimana kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember Dalam Membentuk Karakter Santri Di Era Milenial ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang kurikulum Pondok Pesantren ? 2. Sebagai pengurus, apakah anda terlibat dalam penyusunan kurikulum yang di terapkan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam membentuk karakter santri di era milenial ? 3. Sejauh mana keterlibatan pengurus dalam penerapan kurikulum yang anda di terapkan Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam hal membentuk karakter santri santri di era milenial ? 4. Kapan pengurus melakukan evaluasi kurikulum terutama dalam hal membentuk karakter santri santri di era milenial ini di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini ?
Bagaimana strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember Dalam Membentuk Karakter Santri Di Era Milenial ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang strategi pembentukan karakter ? 2. Strategi apa yang pengurus gunakan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam hal membentuk karakter santri santri di era milenial ? 3. Menurut anda, seberapa besarkah dampak beberapa kegiatan, seperti : sholat berjamaah, kajian kitab, intensif, roan, takziran, seminar kewanitaan dan peringatan PHBI yang di terapkan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam membentuk karakter santri di era milenial ? 4. Dengan adanya tata tertib dan beberapa fasilitas, seperti : musholla, koperasi, dapur, kamar, dll. Adakah keterkaitannya dengan pembentukan karakter santri di era milenial terutama di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini ?









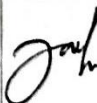

INSTRUMEN WAWANCARA

Peneliti : Putri Annisa Firdaus
 Informan : Santri Kamar A, B dan C
 Lokasi : Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates
 Jember

Fokus Penelitian	Pertanyaan
Bagaimana kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember Dalam Membentuk Karakter Santri Di Era Milenial ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang kurikulum Pondok Pesantren ? 2. Menurut anda, bagaimana kurikulum Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember Dalam Membentuk Karakter Santri Di Era Milenial ?
Bagaimana strategi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember Dalam Membentuk Karakter Santri Di Era Milenial ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang strategi pembentukan karakter ? 2. Menurut anda, seberapa besarkah dampak beberapa kegiatan, seperti : sholat berjamaah, kajian kitab, intensif, roan, takziran, seminar kewanitaan dan peringatan PHBI yang di terapkan di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini terutama dalam membentuk karakter santri di era milenial ? 3. Dengan adanya tata tertib dan beberapa fasilitas, seperti : musholla, koperasi, dapur, kamar, dll. Adakah keterkaitannya dengan pembentukan karakter santri di era milenial terutama di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini ?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Perumahan
Pesona Surya Milenia Blok C3 No 1 Mangli Kaliwates
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

No	Jenis Penelitian	Narasumber	Hari/Tanggal	TTD
1.	Obersavsi awal terkait dengan peran pondok pesantren dalam membentuk karakter santri di era milenial di Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember kepada pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini	KH. Muhammad Khozin	28-12-2022	
2.	Memberikan surat ijin penelitian skripsi kepada pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini sekaligus meminta data-data pondok baik profil, visi misi, sejarah, dll.	KH. Muhammad Khozin	06-02-2023	
3.	Wawancara bersama pengasuh beserta pengambilan dokumentasi	KH. Muhammad Khozin	16-02-2023	
4.	Wawancara bersama pendidik/ustadz	Abdullah Dardum	13-02-2023	
5.	Wawancara bersama pengurus	Pryskel selviatul Jannah	16-2-2023	
6.	Wawancara bersama santri kamar C	Silvaniyah	12-02-2023	
7.	Wawancara bersama santri kamar A	Mardiyah	14-02-2023	
8.	Wawancara bersama santri kamar B	Reyna Rindi	11-02-2023	
9.	Pengambilan dokumentasi Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember	Pryskel Selviatul Jannah	25-02-2023	
10.	Meminta surat permohonan selesai penelitian kepada pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember	KH. Muhammad Khozin	06-03-2023	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0546/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini

Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Perumahan Pesona Surya Milenia Blok C3 No 1 Man

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191075
 Nama : PUTRI ANNISA FIRDAUS
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI ERA MILENIAL (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MAHASISWI AL KHOZINI MANGLI KALIWATES JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Khozin

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Februari 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

K



Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Khozini
 Alamat: Perumahan Pesona Surya Milenia Blok C3/1 Mangli – Jember
 Telp. 089507529010 dan 082331299835

No. : 007/Al-Khozini/III/2023 Jember, 06 Maret 2023
 Lampiran : -
 Hal : Surat Selesai Penelitian

Yth. Kepada UIN KH Achmad Siddiq Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jl.
 Mataram No. 1 Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Skripsi Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Maka Mahasiswa:

Nama : Putri Annisa Firdaus
 Nim : T20191075
 Semester : VIII
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah selesai melakukan penelitian di lingkungan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Khozini selama 30 hari untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
“Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di Era Milenial (Studi Kasus di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Khozini Mangli Kaliwates Jember)”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 maret 2023

Pengasuh PPM Al-Khozini



KH. Muhammad Khozin, M.A.P

JADWAL KEGIATAN HARIAN PONDOK PESANTREN MAHASISWA

AL-KHOZINI

HARI	JAM KEGIATAN	JENIS KEGIATAN
AHAD s.d SELASA	04.10 - 05.30	Sholat subuh berjama'ah, pembacaan ratibul haddad, Halaqoh Al-Qur'an
	05.30 - 06.00	Piket Harian
	06.00 - 17.00	Kegiatan Kuliah
	17.30 - 18.00	Jama'ah Maghrib, pembacaan hizb nasr
	18.00 - 19.15	Kajian Kitab
	19.30 - 20.30	Kajian Intensif
	20.30 - 21.30	Istirahat
RABU	04.10 - 05.00	Sholat subuh berjama'ah, pembacaan ratibul haddad
	05.00 - 06.00	Tahsin Al-Qur'an
	06.00 - 17.00	Kegiatan Kuliah
	17.30 - 18.00	Jama'ah Maghrib, pembacaan hizb nasr
	18.00 - 19.15	Kajian Kitab
	19.30 - 20.30	Kajian Intensif
	20.30 - 21.30	Istirahat
KAMIS	04.10 - 05.30	Sholat subuh berjama'ah, pembacaan ratibul haddad, Halaqoh Al-Qur'an
	05.30 - 06.00	Piket Harian
	06.00 - 17.00	Kegiatan Kuliah
	17.30 - 18.00	Jama'ah Maghrib, pembacaan hizb nasr
	18.00 - 19.10	Yasin dan Tahlil, Pembacaan sholawat tibbil qulub 3x, jama'ah sholat isya'
	19.10 - 20.00	Pembacaan diba'
	20.00 - 21.30	Istirahat

JUM'AT s.d SABTU	04.10 - 05.00	Sholat subuh berjama'ah, pembacaan ratibul haddad
	05.00 – 05.30	Baca surah Ar-Rahman & Al-Waqiah bersama-sama
	05.30 - 06.00	Piket Harian
	06.00 - 17.00	Kegiatan Kuliah
	17.30 - 18.00	Jama'ah Maghrib, pembacaan hizb nasr
	18.00 - 19.15	Pembacaan surah Ad- Dhukhon dan Al-Mulk , jama'ah sholat isya'

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JADWAL KEGIATAN MINGGUAN PONDOK PESANTREN
MAHASISWA AL-KHOZINI
JEMBER

<u>HARI</u>	<u>JAM KEGIATAN</u>	<u>JENIS KEGIATAN</u>
<u>JUM'AT</u>	<u>19.00 – 19.30</u>	<u>Muhadloroh</u>
<u>AHAD</u>	<u>05.00 – 06.00</u>	<u>Ro'an Kamar dan Ma'had</u>
<u>JUM'AT</u>	<u>06.00 – 08.00</u>	<u>Jum'at Berkah</u>

JADWAL KEGIATAN BULANAN PONDOK PESANTREN MAHASISWA

AL-KHOZINI

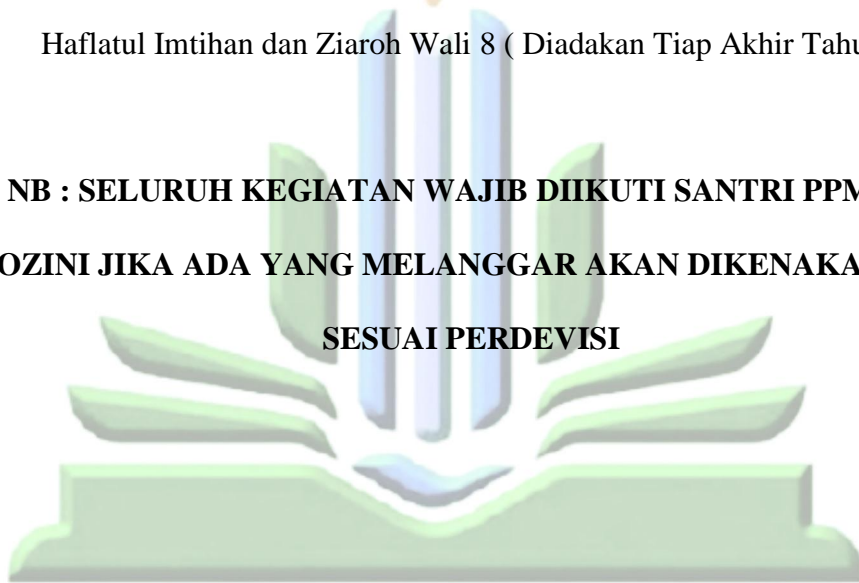
Tiap Minggu Pertama Kajian Bulanan

JADWAL KEGIATAN TAHUNAN PONDOK PESANTREN MAHASISWA

AL-KHOZINI

Haflatul Imtihan dan Ziaroh Wali 8 (Diadakan Tiap Akhir Tahun)

NB : SELURUH KEGIATAN WAJIB DIKUTI SANTRI PPM AL-KHOZINI JIKA ADA YANG MELANGGAR AKAN DIKENAKAN POINT SESUAI PERDEVISI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSENSI KAJIAN INTENSIF

NO	NAMA	1	2	3	4
1.	RiadhatusSholihah				
2.	FaizatunUlil				
3.	IzzaAudiWahyu				
4.	Tarisa				
5.	Friscanur				
6.	AnisatulIzza				
7.	AlliviaMumtaza V.				
8.	AuliaYusronia				
9.	Muhim				
10.	RifaMaulida				
11.	Hasna				
12.	SaniaWahyu				
13.	AditaAnanda				
14.	Iddatunni'mah				
15.	Dian Nuril				
16.	Hikmah				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KUALAHAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI WAWANCARA

Dokumentasi Wawancara Bersama Gus Muhammad Khozin, M.AP Selaku
Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember



Dokumentasi Wawancara Bersama Ustadz Abdullah Dardum, M.Th.I Selaku
Kakak dari Pengasuh Sekaligus Pendidik/Ustadz



Dokumentasi Wawancara Bersama Pryskee Selviatul Jannah Selaku Pengurus

Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember



Dokumentasi Wawancara Bersama Mardiyah Selaku Santri Kamar A Pondok

Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember



Dokumentasi Wawancara Bersama Silvaniyah Selaku Santri Kamar C Pondok
Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember



Dokumentasi Wawancara Bersama Silvaniyah Selaku Santri Kamar C Pondok
Pesantren Mahasiswi Al Khozini Mangli Kaliwates Jember

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Putri nnisa Firdaus
 Nim : T20191075
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tgl Lahir : Bayuwangi, 13 Maret 2000
 Agama : Islam
 Alamat : Jln. Keramat, Dsn. Cangaan, RT 01/ RW 04,
 Genteng Wetan, Genteng, Bayuwangi, Jawa Timur
 No Hp : 087893089267
 Email : <mailto:alfirdauseh@gmail.com>

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Tunas Mulia : 2005-2007
2. SDN 1 Karangharjo : 2007 - 2013
3. SMP Unggulan Habibulloh : 2013 - 2016
4. MAN 2 Banyuwangi : 2016 – 2019

C. RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. TPQ Al Hikmah
2. Pondok Pesantren Habibulloh
3. Ma'had Al Qosimy
4. Pondok Pesantren Mahasiswi Al Khozini